

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**FERRI SADILLAH HARAHAHAP**  
NIM. 16 401 00240

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**FERRI SADILLAH HARAHAHAP  
NIM. 16 401 00240**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**FERRI SADILLAH HARAHAHAP**  
NIM. 16 401 00240

**PEMBIMBING I**

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP. 19630107 199903 1002

**PEMBIMBING II**

Nurul Izzah, S.E., M.Si  
NIP. 19900122 201801 2003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **FERRI SADILLAH HARAHAHAP**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FERRI SADILLAH HARAHAHAP** yang berjudul **"Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2020"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si.  
NIP. 19630107 199903 1002

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, S.E., M.Si.  
NIP. 19900122 201801 2003

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FERRI SADILLAH HARAHAP  
NIM : 16 401 00240  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Juni 2021  
Saya yang Menyatakan,



**FERRI SADILLAH HARAHAP**  
NIM. 16 401 00240

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FERRI SADILLAH HARAHAAP  
NIM : 16 401 00240  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 16 Juni 2021  
Yang menyatakan,

**FERRI SADILLAH HARAHAAP**  
NIM. 16 401 00240



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : FERRI SADILLAH HARAHAP  
**NIM** : 16 401 00240  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2020

**Ketua**

Drs. Kamaluddin, M.Ag.  
NIP. 196511021 99103 1 001

**Sekretaris**

Nurul Izzah, S.E., M.Si.  
NIP. 19900122 201801 2003

**Anggota**

Drs. Kamaluddin, M.Ag.  
NIP. 196511021 99103 1 001

Nurul Izzah, S.E., M.Si.  
NIP. 19900122 201801 2003

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si.  
NIP. 19630107 199903 1002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.  
NIP. 197907202011011005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 16 September 2021  
**Pukul** : 09.00 s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/75,25 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,55  
**Predikat** : Pujian



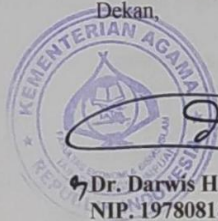
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

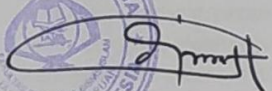
## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap  
Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode  
2013-2020  
NAMA : FERRI SADILLAH HARAHAP  
NIM : 16 401 00240

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 25 Oktober 2021  
Dekan,



  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : Ferri Sadillah Harahap  
**NIM** : 16 401 00240  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2020

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2020. Variabel makro ekonomi yang diwakili oleh inflasi, *market share* dan jumlah uang beredar sebagai variabel independen terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang inflasi, *market share*, jumlah uang beredar dan *Return On Asset* (ROA). Dan kemudian hubungan inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA), hubungan *market share* terhadap *Return On Asset* (ROA) dan hubungan jumlah uang beredar terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menggunakan semua populasi mejadi sampel, didapatkan dari 32 laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan time series dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Pengelolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikoleniearitas, uji heteroskedastistas, uji autokolerasi, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA). Terdapat pengaruh *market share* terhadap *Return On Asset* (ROA). Tidak terdapat pengaruh jumlah uang beredar terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian secara simultan (uji F) terdapat pengaruh inflasi, *market share* dan jumlah uang beredar secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 44,5 persen sedangkan sisanya 55,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : Inflasi, Market Share, Jumlah Uang Beredar dan *ReturnOn Assets* (ROA)

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini pada Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidimpuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang semoga kelak kita diakui sebagai umatnya serta mendapat syari'at dari beliau.

Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin

M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.S.i selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, S.E., M.S.i selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas dan menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen para Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa dan penghargaan terimakasih yang tidak ternilai kepada kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta, terkasih dan tersayang (H. Saidinahot

Harahap) yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah. dan juga Ibunda tercinta, terkasih dan tersayang (Hj. Saribulan Siregar, S.Pd.SD) yang selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih syang dan yang telah banyak melimpahkan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti juga pengorbanan, dukungan dan semangat yang tidak ada bosan-bosannya sehingga saya sebagai peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Gelar Sarjana ini peneliti persembahkan hanya unyuk kalian, terima kasih yang tak berkesudahan Ayahanda dan Ibunda. Tetap sehat buat kedua orangtuaku tersayang tanpa kalian penulis tidak bisa seperti ini. Kemudian teruntuk saudara-saudariku Akmin Sulaiman Harahap, S.Pi, selaku kakak tertua, Febri Rahmadani Harahap, S.K.M dan Harlan Nuari Harahap semoga sukses selalu meraih cita-citanya dan di mudahkan Allah SWT. rezekinya Aamiin.

9. Teman serta sahabat seperjuangan saya Mhd. Syahwali Ramadhan, S.E, Ardika Nanda Chrissandre, S.E, Rinaldi Satria Ananda, S.E, Ardiansyah Siregar, S.E, Salman Siregar, S.E, Iqbal Khotami Harahap, S.E, Mayani Ritonga, S.Pd, Annisa Siregar, S.E, Zulfauziah, S.E, Susi Juliana, S.E, Sri Meintin, S.E, yang selalu jadi support system dalam diskusi menyelesaikan skripsi ini dikampus IAIN Padangsidimpuan maupun diluar kampus. Teman-teman seperjuangan Syariah Banking-7 (Pejuang Toga) angkatan 2016 yang

tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Teman seperjuangan KKL Ganal, Teman seperjuangan Magang di BSM KC Padangsidimpuan, serta semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Namun, tidak mengurangi rasa hormat, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga doa, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya Skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidimpuan, Juni 2021

Peneliti,

**Ferri Sadillah Harahap**  
**NIM. 16 401 00240**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang



Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Defenisi Operasional Variabel.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	14
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	17
1. Makro Ekonomi.....	17
a. Inflasi.....	19
1) Pengertian Inflasi .....	19
2) Indikator Inflasi .....	22
b. <i>Market Share</i> .....	22
1) Pengertian <i>Market Share</i> .....	22
2) Cara Menghitung Pangsa Pasar ( <i>Market Share</i> ) Relatif.	24
c. Jumlah Uang Beredar .....	25
1) Pengertian Jumlah Uang Beredar (JUB).....	25

2) Ciri-ciri dan Peran Penting Uang dalam Perekonomian .	27
2. Profitabilitas .....	28
a. <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	30
1) Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	30
2) Landasan Al-Quran tentang <i>Return On Assets</i> (ROA) ...	32
3) Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	34
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	40
D. Hipotesis .....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Studi Dokumentasi .....	45
2. Studi Kepustakaan .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	46
1. Analisis Deskriptif.....	46
2. Uji Normalitas .....	46
3. Uji Asumsi Klasik .....	47
a. Uji Multikolinearitas .....	47
b. Uji Heteroskedastisitas .....	47
c. Uji Autokorelasi .....	48
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
6. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	51
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	51

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia .....	52
1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat.....	53
2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat.....	54
3. Pelayanan Jasa.....	54
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
1. Inflasi.....	57
2. <i>Market Share</i> .....	58
3. Jumlah Uang Beredar .....	59
4. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	60
C. Hasil Analisis Data.....	62
1. Analisis Deskriptif.....	62
2. Uji Normalitas .....	63
3. Uji Asumsi Klasik .....	64
a. Uji Multikolinearitas .....	64
b. Uji Heteroskedastisitas .....	65
c. Uji Autokolerasi .....	65
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
6. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	69
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
E. Keterbatasan Penelitian .....	76

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ROA, Inflasi, <i>Market Share</i> dan Jumlah Uang Beredar
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
Tabel 4.1	Daftar Bank Umum Syariah
Tabel 4.2	Inflasi Periode 2013-2020
Tabel 4.3	<i>Market Share</i> Periode 2013-2020
Tabel 4.4	Jumlah Uang Beredar Periode 2013-2020
Tabel 4.5	<i>Return On Asset</i> (ROA) Periode 2013-2020
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Deskriptif
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokolerasi
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (Uji t)
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.1      Kerangka Pikir  
Gambar 4.1      Hasil Uji Heteroskedastisitas

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Inflasi, Market Share, Jumlah Uang Beredar dan *ReturnOn Assets* (ROA)
- Lampiran 2 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi F



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga penghubung antara dua belah pihak yaitu pihak yang memiliki dana yang berlebih dan pihak yang sedang membutuhkan dana. Pihak yang memiliki kelebihan dana bisa menyimpannya di dalam bank yang berupa tabungan, giro, dan deposito. Sementara pihak yang membutuhkan dana bisa mengajukan peminjaman terhadap pihak bank yang berupa kredit.<sup>1</sup>

Bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat. Bank konvensional dan bank syariah adalah dua macam system perbankan di Indonesia. Menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif), seperti fungsi UU perbankan syariah dalam mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosialnya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme

---

<sup>1</sup> Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Perbankan, Pendekatan Praktis* (Kendari: Unhalu Press, 2007), hlm. 1.

(alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram yaitu sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.<sup>2</sup>

“Menurut Muklis dalam jurnal Wahyudin Priyono dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi mengatakan bahwa tumbuh kembangnya lembaga keuangan dalam perekonomian sangat ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh melalui kegiatan operasionalnya. Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan adalah profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik keuntungan suatu perusahaan”.<sup>3</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).<sup>4</sup>

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* (ROA) adalah gambaran

---

<sup>2</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah, Implementansi Teori Dan Praktek* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 23-24.

<sup>3</sup> Wahyudin Priyono dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi, “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018,” *Journal of Finance and Islamic Banking* 2, no. 1 (6 November 2019): hlm. 73, <https://doi.org/10.22515/jfib.v2i1.1825>.

<sup>4</sup> Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizky, “Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan,” *Kitabah* 2, no. 2 (2018): hlm. 278-279.

produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>5</sup>

Menurut M. Kabir Hassan dalam jurnal Anto dan M. Ghafur Wibowo menyatakan bahwa tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut adalah karakteristik bank, indikator makro, perpajakan, struktur keuangan, kualitas asset, modal, dan likuiditas.<sup>6</sup>

Naik turunnya *Return On Assets* (ROA) dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal yang dapat di kendalikan oleh bank antara lain adalah : bauran bisnis, penciptaan laba, pengeluaran biaya, kualitas pembiayaan dan likuiditas, dan selain dari analisa secara kuantitatif perlu juga dilihat dari sisi kinerja manajemen. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profit bank antara lain gejolak perekonomian seperti naik turunnya inflasi, kurs, jumlah uang beredar, dan PDB, selain juga karena perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah, berubahnya selera konsumen, perubahan teknologi dan sebagainya.<sup>7</sup>

Jadi peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas bank. Menurut Sukmana & Kholid dalam jurnal Zuwardi dan Hardiansyah Padli menyatakan bahwa dalam menentukan profitabilitas bank di

---

<sup>5</sup> Fretty Welta dan Lemiyana, "Pengaruh Car, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," *I-Finance* 1, no. 1 (2017): hlm. 85.

<sup>6</sup> Anto dan M. Ghafur Wibowo, "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *La\_Riba: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (31 Desember 2012): hlm. 150, <https://doi.org/10.20885/lariba.vol6.iss2.art1>.

<sup>7</sup> Ratih Hastasari, "Pengaruh Ekonomi Makro dan Kinerja Manajemen Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah," *Widya Cipta: Jurnal sekretari dan Manajemen* 3, no. 1 (2019): hlm. 116.

Indonesia, otoritas keuangan melalui Bank Indonesia menetapkan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Karena Bank Indonesia cenderung menyukai profitabilitas bank diukur dengan aset yang sebagian besar dananya bersumber dari dana tabungan sehingga *Return On Asset* (ROA) lebih representatif dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Jadi, semakin besar *Return On Asset* (ROA) bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik posisi bank dalam hal penggunaan aset. Oleh karena itu, indikator yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA).<sup>8</sup>

Makro ekonomi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara seketika melainkan secara perlahan dan dalam jangka waktu yang panjang. Sebaliknya harga saham akan terpengaruh dengan seketika oleh perubahan faktor makro ekonomi tersebut karena para investor lebih cepat bereaksi. Ketika perubahan makro ekonomi itu terjadi, para investor akan memperhitungkan dampaknya baik yang positif maupun yang negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun ke depan, kemudian mengambil keputusan membeli, menjual atau menahan saham yang bersangkutan. Oleh karena itu indeks harga saham lebih cepat menyesuaikan diri terhadap

---

<sup>8</sup> Zuwardi dan Hardiansyah Padli, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5 (2019): hlm. 202.

perubahan variabel makro ekonomi daripada kinerja perusahaan yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Dari penjelasan sebelumnya, terjadinya perubahan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan di pengaruhi variabel makro ekonomi, untuk lebih memfokuskan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel inflasi, *market share* dan jumlah uang yang beredar untuk diteliti.

Menurut Sukirno dalam jurnal Siti Sukmiati Karyani dan Ari Darmawan menyatakan bahwa inflasi merupakan proses kenaikan harga barang-barang secara umum dalam ruang lingkup yang luas dan secara terus-menerus.<sup>10</sup> Menurut Boediono dalam jurnal Muh. Khairul Fatihin dkk menyatakan bahwa inflasi adalah kenaikan harga-harga yang berjalan secara kontinu dalam rentang waktu tertentu.<sup>11</sup>

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum selama satu periode tertentu. Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan mempengaruhi pola *saving* dan pembiayaan pada masyarakat. Perubahan tersebut akan berdampak pada kegiatan operasional bank syariah. Jumlah dana masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang sehingga dapat mempengaruhi kinerja bank syariah dalam

---

<sup>9</sup> Rini Astuti dan Joyce Lopian, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2015," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 02 (2016): hlm. 400.

<sup>10</sup> Siti Sukmiati Karyani dan Ari Darmawan, "Pengaruh Risiko Suku Bunga Bi, Risiko Inflasi, Dan Risiko Nilai Mata Uang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 78 (2020): hlm. 174.

<sup>11</sup> Muh. Khairul Fatihin dkk., "Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (11 Maret 2020): hlm. 56, <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.626>.

memperoleh keuntungan. Salah satu akibat inflasi adalah menurunkan taraf kemakmuran masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Jaya dalam jurnal Farid Hidayat berpendapat bahwa Pangsa pasar (*market share*) dalam praktik bisnis merupakan tujuan perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dari penjualan produk tersebut.<sup>13</sup> Menurut Thoriq dalam jurnal Fatihin dkk menyatakan bahwa Market Share adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau servis yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau servis tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama.<sup>14</sup>

“Menurut Hendra dan Hartomo dalam jurnal Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah menyatakan bahwa pangsa pasar yaitu rasio yang mendeskripsikan kekuatan dari setiap bank dalam pasar. Semakin tinggi nilai pangsa pasar yang dimiliki oleh bank maka kekuatan pasarnya akan semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa bank tertentu mampu bersaing dalam persaingan yang terjadi. Apabila nilai pangsa pasar kecil maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak mampu bersaing dengan bank lainnya karena tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pasar yang ada”.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *market share* perbankan syariah adalah bagian pasar yang dikuasai oleh

---

<sup>12</sup> Fitra Rizal dan Muchtim Humaidi, “Dampak Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 2 (9 Oktober 2019): hlm. 304, <https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1800>.

<sup>13</sup> Farid Hidayat, “Analisis Structure, Conduct Dan Performance Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 01, no. 6 (2020): hlm. 34.

<sup>14</sup> Fatihin dkk., “Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari’ah di Indonesia,” hlm. 53.

<sup>15</sup> Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah, “Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019),” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (6 Agustus 2020): hlm. 171, <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>.

perbankan syariah yang mendeskripsikan kekuatan bank dalam pasar dibanding perbankan nasional pada periode tertentu.

Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. Terdapat dua pengertian jumlah uang beredar yaitu dalam arti sempit dan arti luas.<sup>16</sup>

Pada umumnya jumlah uang beredar (JUB) dianggap bisa ditentukan secara langsung oleh penguasa moneter tanpa mempersoalkan hubungannya dengan uang inti, yang terdiri dari uang kartal ditambah dengan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank umum. Perilaku seperti ini berlandaskan pada analisis penentuan jumlah uang beredar secara mekanis, di mana jumlah uang beredar dihubungkan dengan uang inti lewat angka pengganda. Besarnya angka pengganda ini ditentukan oleh rasio cadangan perbankan dan rasio antara uang kartal dengan uang giral.<sup>17</sup>

Penelitian Bourke dalam pertumbuhan pasar menggunakan jumlah uang beredar sebagai proksinya. Hasil temuannya menunjukkan bahwa pertumbuhan pasar akan menciptakan suatu lingkungan yang dapat meningkatkan keuntungan. Dalam penelitiannya, Haron menemukan hubungan positif antara jumlah uang beredar dan profitabilitas bank syariah.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Ni LuhGede Ari Luwihadi dan Sudarsana Arka, "Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6, no. 4 (2017): hlm. 536.

<sup>17</sup> Anggun Sriwahyuni, Pinondang Nainggolan, dan Anggiat Sinurat, "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara," *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2, no. 2 (2020): hlm. 64, <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i2.373>.

<sup>18</sup> Wibowo, "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," hlm. 152.

Adapun data inflasi, *market share*, jumlah uang beredar dan *Return On Asset* (ROA) selama periode pengamatan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan ROA, Inflasi, Market share dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2013-2020 (Per-semester)**

Tahun		ROA (%)	Inflasi (%)	Market Share (%)	JUB (Milyar Rupiah)
2013	Semester I	2,10	5,90	4,90	3.413.378,66
	Semester II	2,00	8,38	4,71	3.730.197,02
2014	Semester I	1,12	6,70	4,85	3.865.890,61
	Semester II	0,80	8,36	4,85	4.173.326,50
2015	Semester I	0,50	7,26	3,37	4.358.801,51
	Semester II	0,49	3,35	3,48	4.546.743,03
2016	Semester I	0,73	3,45	3,40	4.737.451,23
	Semester II	0,63	3,02	3,78	5.004.976,79
2017	Semester I	1,10	4,37	3,86	5.225.165,76
	Semester II	0,63	3,61	3,89	5.419.165,05
2018	Semester I	1,37	3,12	3,85	5.534.149,83
	Semester II	1,28	3,13	3,93	5.760.046,20
2019	Semester I	1,61	3,28	3,92	5.908.509,27
	Semester II	1,73	2,72	4,10	6.136.551,81
2020	Semester I	1,40	1,96	4,11	6.393.743,80
	Semester II	1,40	1,68	4,32	6.900.049,49

Sumber Data: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2013 semester pertama, ROA sebesar 2,10 persen, mengalami penurunan pada semester kedua sebesar 0,10 persen menjadi 2,00 persen. Kemudian pada tahun 2014 semester pertama, ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,88 persen menjadi 1,12 persen. Kemudian mengalami penurunan juga pada semester kedua di tahun yang sama sebesar 0,32 persen menjadi 0,80 persen. Pada tahun 2015 semester pertama, ROA mengalami penurunan sebesar 1,76 persen menjadi 0,50 persen. Kemudian mengalami



penurunan kembali pada semester kedua di tahun yang sama sebesar 0,01 persen menjadi 0,49 persen. Kemudian pada tahun 2016 semester pertama, ROA mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen menjadi 0,73 persen. Kemudian mengalami penurunan pada semester kedua di tahun yang sama, sebesar 0,10 persen menjadi 0,63 persen. Pada tahun 2017 semester pertama, ROA meningkat sebesar 0,47 persen menjadi 1,10 persen. Kemudian mengalami penurunan pada semester kedua sebesar 0,47 persen menjadi 0,63 persen. Pada tahun 2018 semester pertama, ROA meningkat sebesar 0,73 persen. Kemudian mengalami penurunan pada semester kedua sebesar 0,09 persen menjadi 1,28 persen. Pada tahun 2019 semester pertama dan semester kedua, ROA mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 semester pertama ROA kembali menurun sebesar 0,33 persen menjadi 1,40 persen.

Nilai inflasi yang ada di Indonesia mengalami kecenderungan fluktuatif, seperti yang terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2013 semester pertama, nilai inflasi sebesar 5,90 persen mengalami peningkatan sampai pada tahun 2014 menjadi 8,36 persen dan ROA menunjukkan penurunan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014. Kemudian ROA pada tahun 2015 dengan semester yang sama juga mengalami penurunan, inflasi mengalami penurunan sebesar 1,10 persen menjadi 7,26 persen, inflasi mengalami penurunan sampai tahun 2017 semester kedua menjadi 3,61 persen. Pada tahun 2018 semester kedua kembali mengalami peningkatan menjadi 3,13 persen. Tahun 2019 semester pertama inflasi sebesar 3,28 persen mengalami penurunan pada semester kedua menjadi sebesar 2,72. Tahun 2020 semester

pertama inflasi sebesar 1,96 persen, kemudian mengalami penurunan pada semester kedua menjadi 1,68 persen.

*Market share* yang ada di Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, seperti yang terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2013 semester pertama sebesar 4,90 persen mengalami penurunan pada semester kedua sebesar 0,19 persen menjadi 4,71 persen. Pada tahun 2014 pada semester pertama sebesar 4,85 dan tidak mengalami perubahan pada semester kedua di tahun yang sama. Pada 5 tahun berikutnya yaitu tahun 2015 sampai pada tahun 2019 *market share* mengalami peningkatan menjadi 4,10 persen pada semester kedua tahun 2019. Perkembangan *market share* menunjukkan fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana peningkatan *market share* tidak diiringi dengan peningkatan ROA bahkan sebaliknya, hanya pada tahun 2019 ROA mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 semester pertama *market share* menjadi sebesar 4,11 persen dan mengalami kenaikan pada semester kedua menjadi 4,32 persen.

Jumlah uang beredar di Indonesia dalam arti luas (M<sub>2</sub>) mengalami peningkatan selama 8 tahun terakhir dimulai dari 2013 sampai 2020. Pada tahun 2013 semester pertama jumlah uang beredar sebesar Rp3.413.378,66 Milyar. Tujuh tahun kemudian jumlah uang beredar mengalami peningkatan sebesar Rp6.900.049,49 Milyar.

Sehingga dari pemaparan di atas peneliti menemukan adanya hal yang bertentangan dengan teori yang ada, dimana apabila inflasi meningkat maka ROA akan menurun dan begitu pula sebaliknya. Apabila *market share*

meningkat maka ROA akan meningkat dan begitu pula sebaliknya . Apabila jumlah uang beredar (JUB) meningkat maka ROA juga meningkat dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan fenomena yang ada peneliti merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul ”**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2020**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan tema yang penulis angkat, maka identifikasi masalah yang penulis temukan adalah:

1. ROA bank umum syariah tahun 2013-2020 memiliki kecenderungan berfluktuasi.
2. Inflasi pada tahun 2013-2020 memiliki kecenderungan berfluktuasi.
3. *Market share* mengalami fluktuasi cenderung meningkat.
4. Jumlah uang beredar mengalami peningkatan setiap tahunnya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, ada beberapa masalah pada penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, ekonomi dan dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, sehingga peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel makro ekonomi yaitu hanya inflasi, *market share* dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan tingkat profitabilitas bank umum

syariah di Indonesia hanya dilihat menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada tahun 2013-2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *market share* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia 2013-2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia 2013-2020 ?
4. Apakah terdapat pengaruh inflasi, *market share* dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia 2013-2020 ?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	ROA (Y)	Suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. <sup>19</sup>	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio
2	Inflasi (X <sub>1</sub> )	Proses kenaikan harga barang-barang secara umum dalam ruang lingkup yang luas dan secara terus-menerus. <sup>20</sup>	1. Tingkat harga tahun sekarang 2. Tingkat harga tahun sebelumnya $I_n = \frac{IHK - IHK_1}{IHK_1} \times 100\%$	Rasio
3	Market Share (X <sub>2</sub> )	Presentase perbandingan antara total asset bank Syariah di Indonesia dan Bank Indonesia. <sup>21</sup>	Pangsa pasar keseluruhan $\frac{\text{Total Aset Bank Syariah}}{\text{Total Aset Bank Nasional}} \times 100$	Rasio
4	Jumlah Uang Beredar (X <sub>3</sub> )	Nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat yang terdiri atas yang uang kartal dan uang giral. <sup>22</sup>	Persentase pertumbuhan jumlah uang yang beredar (M2) $M2 = K \text{ (Uang kartal)} + D \text{ (Uang giral)}$	Rasio

<sup>19</sup> Milka M Oroh, Paulina Van Rate, dan Christoffel Kojo, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017," *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (2019): hlm. 662.

<sup>20</sup> Karyani dan Darmawan, "Pengaruh Risiko Suku Bunga Bi, Risiko Inflasi, Dan Risiko Nilai Mata Uang Terhadap Profitabilitas," hlm. 174.

<sup>21</sup> Nikmatul Fuadah dan Fifi Hakimi, "Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder," *Jurnal Penelitian Ipteks* 5, no. 2 (2020): hlm. 181.

<sup>22</sup> Luwihadi dan Arka, "Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014," hlm. 536.

## **F. Tujuan Penelitian**

Secara garis besar tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban terhadap isu-isu terkait pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *market share* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh inflasi, *market share* dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2020.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, agar dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dalam hal memperbaiki kekurangan yang ada maupun meningkatkan hal yang dianggap ideal yang sesuai dengan harapan nasabah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan strategi pemasaran yang lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dengan membandingkan antara teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya terjadi di lapangan.

## 3. Bagi Akademisi

Sebagai penambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai sarana tambahan referensi dan pertimbangan bagi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu membuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kerangka teori yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang diteliti. Hipotesis yaitu

jawaban sementara dari hasil kerangka teori kemudian akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data.

BAB III Metode Penelitian, yaitu membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yaitu yang membahas gambaran umum objek penelitian. deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Makro Ekonomi

Ekonomi makro atau makroekonomi adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari masalah ekonomi secara keseluruhan (agregatif).<sup>23</sup> Teori ekonomi makro ini lahir ditandai dengan keluarnya sebuah buku yang berjudul *the general theory of employment. Interest and money* pada tahun 1937 yang ditulis oleh JM Keynes ahli ekonomi universitas cambridge inggris. Buku tersebut juga dipandang sebagai tonggak yang sangat penting dalam sejarah pemikiran ekonomi barat. Dalam buku tersebut keynes menyajikan suatu teori yang menunjukkan bahwa penganggaran dapat terjadi dan bahkan untuk jangka yang tidak terbatas akhirnya banyak ahli ekonomi yang menerima pendapat keynes, dan kelompok ini disebut *keynesian economist* yang sampai sekarang diterima sebagai teori yang benar dan dipraktekkan di banyak negara.<sup>24</sup>

Ekonomi makro merupakan bidang studi yang mempelajari perilaku perekonomian sebagai suatu kesatuan atau keseluruhan. Perhatiannya tercurah pada siklus-siklus usaha atau produksi, inflasi, pendapatan, harga

---

<sup>23</sup> Astuti dan Lopian, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2015," hlm. 400.

<sup>24</sup> Priyono dan Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro* (Surabaya: zifatama, 2016), hlm. 4, <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4271.0166>.

serta berbagai kecenderungan jangka panjang dalam output dan standart hidup.<sup>25</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, bank tidak terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian. Kaitannya dalam hal ini, faktor-faktor ekonomi makro seperti neraca pembayaran, pendapatan nasional, produk domestik bruto dan nasional bruto, gross domestik produk, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, nilai tukar palas, jumlah uang beredar dan suku bunga. Tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank adalah variabel makroekonomi.<sup>26</sup>

“Menurut Rivai, dkk dalam jurnal Aris Putrama, menyatakan bahwa: profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam bank seperti produk bank, kualitas layanan, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, serta peraturan Bank Indonesia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makro ekonomi. Beberapa variabel makro ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga *BI rate*, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar”.<sup>27</sup>

Makro ekonomi adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Jadi, variabel makro ekonomi yang digunakan dalam

---

<sup>25</sup> Windari, “Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Return Saham JII Di Bursa Efek Indonesia,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6, no. 1 (26 Mei 2018): hlm. 120, <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i1.1130>.

<sup>26</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan* (Jakarta: Kencana (Prenada Media), 2006), hlm. 26.

<sup>27</sup> Aris Putrama, “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 2 (2017): hlm. 2.

penelitian ini hanya inflasi, *market Share*, dan jumlah uang beredar yaitu sebagai berikut:

a. Inflasi

1) Pengertian Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan) kepada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi.<sup>28</sup>

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.<sup>29</sup>

Salah satu masalah ekonomi yang selalu dialami hampir di semua negara yakni inflasi, pembicaraan tentang inflasi selalu dikaitkan dengan kenaikan harga, karena harga adalah indikator penting

---

<sup>28</sup> “Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Return Saham JII Di Bursa Efek Indonesia,” hlm. 121.

<sup>29</sup> Welta, “Pengaruh Car, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah,” hlm. 87.

dari pada inflasi. Suatu keadaan dimana terdapat kecenderungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus adalah yang dimaksud dengan inflasi, dengan demikian kalau dalam masyarakat terjadi kenaikan satu atau beberapa orang (dan bersifat sementara), maka kondisi semacam itu tidak dianggap sebagai inflasi oleh sebab itu kondisi semacam itu tidak dianggap sebagai suatu masalah dan tidak diperlukan kebijakan khusus untuk mengatasinya.

Dibidang moneter, laju inflasi juga merupakan variabel makro ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Laju inflasi merupakan gambaran harga-harga. harga yang meubung tinggi tergambar dalam inflasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam perbankan dalam pengerahan dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.<sup>30</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa inflasi dan ROA terdapat hubungan negatif. Jika inflasi meningkat maka ROA akan menurun dan sebaliknya.

---

<sup>30</sup> Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 52.

Tiga alasan yang menjadikan inflasi tetap merupakan masalah walaupun inflasi tidak secara otomatis menurunkan standar hidup:<sup>31</sup>

- a) Inflasi dapat mengakibatkan redistribusi pendapatan diantara anggota masyarakat.
- b) Inflasi dapat menyebabkan penurunan efisiensi ekonomi.
- c) Inflasi dapat menyebabkan perubahan out-put dan kesempatan dalam masyarakat.

Dari definisi ini ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan terjadi inflasi yaitu: pertama, kenaikan harga, harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya. Kedua, bersifat umum, kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan naik jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga-harga secara umum naik. Dan ketiga, berlangsung terus menerus, minimal sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus. Rumus menghitung inflasi dengan menggunakan pendekatan IHK yaitu:

$$In = \frac{IHK - IHK_1}{IHK_1} \times 100\%$$

Keterangan:

In : Inflasi

IHK : Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar<sub>1</sub>

IHK<sub>1</sub> : Indeks Harga Konsumen Tahun Berikutnya

---

<sup>31</sup> Priyono dan Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, hlm. 5-6.

## 2) Indikator Inflasi

Inflasi biasanya menunjukkan harga-harga konsumen, tetapi bisa juga menggunakan harga-harga lain seperti harga perdagangan besar, upah, harga, aset dan sebagainya.<sup>32</sup>

- a) Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang di konsumsi masyarakat.
- b) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) merupakan indikator yang menggambarkan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan di suatu daerah.
- c) Deflator Produk Domestik Bruto (DPDB) menggambarkan pengukuran level harga barang akhir dan jasa yang di produksi dalam suatu ekonomi.

### b. *Market Share*

#### 1) Pengertian *Market Share*

Menurut Belangkaehe, Engka, & Mandej dalam jurnal menyatakan bahwa *Market Share* (MS) adalah pangsa pasar dihitung dengan memperhitungkan total aset yang dimiliki oleh sebuah Bank Syariah terhadap total aset BUS dengan satuan persen (%).<sup>33</sup>

Menurut Stanton dalam jurnal Ludiman dan Mutmainah mengatakan bahwa Pangsa pasar (*market share*) dapat diartikan sebagai bagian

---

<sup>32</sup> Nurul Huda dkk., *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 176.

<sup>33</sup> Hidayat, "Analisis Structure, Conduct Dan Performance Bank Umum Syariah Di Indonesia," hlm. 34.

pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan, atau persentase penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.<sup>34</sup> Menurut Purboastuti dalam jurnal Fudah dan Hakimi berpendapat bahwa Pangsa pasar adalah presentase perbandingan antara total asset bank Syariah di Indonesia dan Bank Indonesia.<sup>35</sup>

Pangsa pasar adalah persentase pasar yang diperhitungkan secara khusus. Salah satu yang utama penentu profitabilitas bisnis adalah pangsa pasar. Dalam sebagian besar keadaan, perusahaan yang memiliki pangsa pasar tinggi jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang pangsa pasarnya lebih kecil. Perusahaan dapat membuat target penjualan sebagai dasar perusahaan dalam melakukan ekspansi pasar atau akuisisi saham. Marketer harus mampu menerjemahkan target penjualan ke pangsa pasar karena ini akan menunjukkan apakah perkiraan akan dicapai dengan bertumbuhnya pasar atau menangkap pangsa dari pesaing.<sup>36</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *market share* perbankan syariah merupakan perbandingan antara total asset yang dimiliki perbankan syariah dengan total asset perbankan secara nasional.

---

<sup>34</sup> Ludiman dan Mutmainah, "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)," hlm. 171.

<sup>35</sup> Fudah dan Hakimi, "Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder," hlm. 181.

<sup>36</sup> Fatihin dkk., "Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia," hlm. 53.

Bank modern saat ini menggunakan strategi dan pemilihan pasar yang berbeda-beda dalam aktivitas mereka, namun strategi ini dimungkinkan tidak efektif di pasar perbankan yang sangat kompetitif. Setiap bank mencoba untuk mencapai pangsa pasar yang diharapkan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Di sisi lain, mengingat tingkat daya saing di pasar perbankan, ia harus mengeluarkan banyak uang untuk pemasaran instrumen. Isu pangsa pasar, strategi perusahaan, dan kinerja keuangan tetap diminati bagi semua bank, perusahaan memutuskan strategi dimana mereka akan bersaing, bagaimana cara mengevaluasi aktivitas pemasaran, dan instrumen mana yang paling efektif.<sup>37</sup>

## 2) Cara Menghitung Pangsa Pasar (*Market Share*) Relatif

Menghitung pangsa pasar akan membantu menentukan kekuatan suatu perusahaan. Saat diterapkan dengan benar, cara ini dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang.<sup>38</sup>

- a) Jika pangsa pasar = 1, artinya perusahaan ini memiliki pangsa pasar sama dengan competitor utama.
- b) Jika pangsa pasar < 1, artinya perusahaan ini memiliki pangsa pasar lebih kecil dari competitor utama.

---

<sup>37</sup> Muhtad Fadly dan Dias Setianingsih, "Pengaruh Industri, Pangsa Pasar dan Web Traffic terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9, no. 3 (2020): hlm. 309-310.

<sup>38</sup> Kiki Maristia dkk., "Analysis Of The BCG (Boston Consulting Group) Matrix In The Strategy Of Defending Market Share On Samsung Brand Smartphone (Case Study Of PT. Samsung Elektronik Indonesia Tahun 2019)," *Jurnal Ekonomika Volume* 11, no. 2 (2020): hlm. 35.



c) Jika pangsa pasar  $> 1$ , artinya perusahaan memiliki pangsa pasar lebih besar dari competitor utama.

Pangsa pasar (*Market share*) dalam penelitian ini adalah variabel independen yang diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Total Aset Bank Syariah}}{\text{Total Aset Bank Nasional}} \times 100\%$$

### c. Jumlah Uang Beredar (JUB)

#### 1) Pengertian Jumlah Uang Beredar (JUB)

Jumlah uang beredar (*money supply*) adalah total stok uang dalam perekonomian pada periode tertentu yang biasanya dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Perlu diketahui bahwa pengertian jumlah uang beredar bukan hanya uang yang beredar dan berada di tangan masyarakat, melainkan seluruh uang yang dikeluarkan secara resmi oleh Bank Sentral maupun bank umum.<sup>39</sup>

Berdasarkan definisi dari Bank Indonesia, jumlah uang beredar dapat diklasifikasikan dalam dua arti yakni dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 merupakan uang yang dibawa oleh masyarakat atau uang kartal dan uang giral atau giro, sedangkan M2 selain uang kartal dan giral, juga meliputi uang kuasi (tabungan, simpana berjangka dan valuta asing, serta giro dalam valas), dan

---

<sup>39</sup> Peggy Riyani Lapong, Tri Oldy Rotinsulu, dan Mauna Th.B. Maramis, "Analisis Kausalitas Jumlah Uang Beredar Dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (Bi Rate) Di Indonesia Periode 2009.1 – 2015.4," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 02 (2016): hlm. 280.

surat berharga yang diterbitkan sistem moneter milik swasta domestik dengan sisa jangka waktu hingga satu tahun.<sup>40</sup>

Dalam konteks jumlah uang beredar, dikenal beberapa terminology, yaitu:<sup>41</sup>

- a) Uang kartal (C). Uang kartal terdiri dari uang kertas dan uang logam yang beredar dan berlaku di masyarakat. Pada awalnya di Indonesia, uang kartal diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Namun sejak dikeluarkannya UU No. 13 tahun 1968 pasal 26 ayat 1, hak pemerintah untuk mencetak uang dicabut. Pemerintah kemudian menetapkan Bank Sentral (Bank Indonesia) sebagai satu satunya lembaga yang berhak menciptakan uang kartal.
- b) Uang giral (D) adalah merupakan simpanan milik sektor swasta domestik di Bank pencipta uang giral (BPUG) yang setiap saat dapat ditarik untuk ditukarkan dengan uang kartal. Uang giral terdiri dari rekening giro, kiriman uang (transfer) yang belum diambil, deposito berjangka yang sudah jatuh tempo dalam rupiah yang semuanya dimiliki oleh penduduk serta simpanan dalam sistem moneter. Uang kuasi adalah simpanan milik sektor swasta domestik di PBUG, uang kuasi terdiri dari deposito berjangka

---

<sup>40</sup> Putrama, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016," hlm. 3.

<sup>41</sup> M Natsir, *Ekonomi Moneter: Teori & Kebijakan*, Cet. 1 (Semarang: Polines, 2012), hlm. 22-23.

rupiah dan valuta asing, tabungan dan simpanan lainnya dalam valuta asing. Maka rumus jumlah uang beredar adalah:

$$M1 = C + D \text{ (dalam arti sempit)}$$

$$M2 = M1 + TD \text{ (dalam arti luas)}$$

Secara teoritis, akan berpengaruh terhadap jumlah uang beredar. Jika nilai uang turun akan membawa dampak pada meningkatnya harga-harga sekaligus, berarti jika jumlah uang beredar lebih besar dibandingkan dengan produksi barang dan jasa. Sebaliknya, jika jumlah uang beredar lebih kecil dibandingkan dengan produksi barang dan jasa akan membawa akibat pada menurunnya tingkat harga. Inilah yang akan mempengaruhi sedikit atau banyaknya jumlah uang beredar di masyarakat.<sup>42</sup>

## 2) Ciri-ciri dan Peran Penting Uang dalam Perekonomian

Agar suatu benda dapat menjadi uang yang disepakati oleh masyarakat, maka benda tersebut harus memiliki ciri-ciri tertentu seperti:

- a) Disepakati atau diterima oleh umum (*acceptability*).
- b) Mudah dibawa dan dipindahtangankan oleh pemiliknya (*portability*).
- c) Nilai tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu (*stability of value*).
- d) Memiliki sifat tahan lama dan tidak mudah rusak (*durability*).

---

<sup>42</sup> Luwihadi dan Arka, "Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014," hlm. 536.

- e) Terdapat dalam jumlah yang terbatas dan tidak berlebihan, namun jumlahnya memenuhi kebutuhan (*scarcity*).
- f) Bendanya memenuhi persyaratan mutu tertentu, atau mempunyai kesamaan kualitas (*uniformity*).

Pada dasarnya, uang memiliki tiga peran penting dalam perekonomian, yaitu sebagai penyimpan nilai (*store of value*), sebagai unit hitung (*unit of account*), dan sebagai media pertukaran (*medium of exchange*).

- a) Sebagai penyimpan nilai.
- b) Sebagai unit hitung.
- c) Sebagai media pertukaran.

## 2. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>43</sup> Menurut Sartono dalam jurnal Nur Zulfa Khotijah menjelaskan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.<sup>44</sup> Jorenja dalam jurnal Minanari menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan

---

<sup>43</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 198.

<sup>44</sup> Nur Zulfa Khotijah, Titing Suharti, dan Diah Yudhawati, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas," *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 3, no. 1 (11 Desember 2020): hlm. 40, <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>.

perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan jika rasio profitabilitas yang tinggi, maka akan mengindikasikan laba perusahaan yang tinggi dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dalam bentuk dividen. Sebaliknya, rasio profitabilitas rendah akan mengindikasikan bahwa terjadi masalah dalam perusahaan yang mengurangi laba perusahaan. Rasio profitabilitas menampilkan perkembangan perusahaan setiap tahunnya yang menunjukkan tingkat laba yang perusahaan hasilkan.

“Ika Fanindya menjelaskan dalam jurnal Minanari bahwa tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Seorang investor akan lebih menekankan referensi pada *return* yang akan didapat dari investasi yang ditanamkan. Jika investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian *return* baik berupa dividen maupu *capital gain*”.<sup>46</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan

---

<sup>45</sup> Minanari, “Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016),” *Jurnal Profita* 11, no. 1 (2018): hlm. 140.

<sup>46</sup> hlm. 140.

dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan indikator *Return On Assets* (ROA) sebagai rasio penentu tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

a. *Return On Assets* (ROA)

1) Pengertian *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.<sup>48</sup> Menurut Muhammad *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.<sup>49</sup>

“Parsaoran dan Noviarini dalam jurnal Ludiman dan Mutmainah menyatakan *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan

---

<sup>47</sup> Sanjaya dan Rizky, “Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan,” hlm. 278-279.

<sup>48</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 345-346.

<sup>49</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 254.

oleh bank yang bersangkutan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan”.<sup>50</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio tentang kemampuan bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan.

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat.

Ketentuan *Return On Assets* (ROA) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu, 1.25% - 1.5%.<sup>51</sup> *Return On Assets* (ROA) dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva, dengan rumus:<sup>52</sup>

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

---

<sup>50</sup> Ludiman dan Mutmainah, “Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019),” hlm. 172.

<sup>51</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 20.

<sup>52</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 119.

## 2) Landasan Al-Quran tentang *Return On Assets* (ROA)

Keuntungan dalam pandangan Islam terdapat dalam al-Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 29 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."<sup>53</sup>

Ayat diatas jelas sekali ditujukan kepada orang-orang yang beriman. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman mesti ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Terlihat pada kalimat berikutnya, ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta mereka secara batil. Kata *ta'kulu* yang berarti memakan, juga bisa berarti mengambil atau menggunakan manfaat harta orang lain tanpa izin. Sedangkan kata *bil-bathili* yang berarti mengambil riba dari setiap pinjaman uang.

Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti dilakukan dengan cara yang dibenarkan oleh syariah. Seperti

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 83.



melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa menyewa, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya.

Cara menghindari memakan harta orang lain secara batil dan mengembangkan harta dengan perniagaan merupakan iktisar supaya orang-orang yang beriman tidak membunuh mereka sendiri. Perbuatan batil dalam kehidupan sehari-hari banyak merugikan diri sendiri karena kehidupan manusia terbentuk untuk saling melengkapi. Oleh karena itu, perbuatan zalim terhadap diri sendiri dan orang lain dilarang karena Allah Maha Penyayang, “*innallaha kanabikum rahima*”.<sup>54</sup>

Dalam ekonomi Islam, keuntungan atau laba yang halal yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.<sup>55</sup>

Islam tidak melarang seorang Muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek *mu'amalah* yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

---

<sup>54</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonom Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 61-62.

<sup>55</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 124-125.

### 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Faktor penentu *Return On Assets* (ROA) pada bank terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro yang menentukan profitabilitas (ROA) bank itu sendiri yang berupa rasio-rasio keuangan seperti permodalan (CAR), likuiditas (FDR), kualitas aktiva (NPF) dan efisiensi operasional (BOPO).<sup>56</sup>

“Menurut Balanchandher dalam jurnal Anto dan M. Ghafur Wibowo mengatakan bahwa, profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor-faktor diluar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar. Faktor karakteristik bank meliputi: ukuran perusahaan dan kepemilikan”.<sup>57</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yang berjudul Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2020, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>56</sup> Yudhistira Ardana, “Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *Cakrawala* 13, no. 1 (30 Juni 2018): hlm. 52, <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>.

<sup>57</sup> Wibowo, “Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” hlm. 150.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wahyudin Priyono dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi, 2019, <i>Journal of Finance and Islamic Banking</i> . <sup>58</sup>	Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Inflasi dan kurs memiliki pengaruh positif signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan uji simultan (F), variabel inflasi, kurs dan deposito <i>mudharabah</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan berdasarkan uji <i>path analysis</i> dan uji sobel, di dapatkan hasil bahwa variabel deposito <i>mudharabah</i> tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh inflasi (X1) dan kurs (X2) terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di Indonesia.
2.	Mokhammad Khukaim Barkhowa dan Hardi Utomo, 2019, ( <i>Jurnal Magisma</i> ). <sup>59</sup>	Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017	Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa, 1. Identitas etis islam secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari <i>return on asset</i> (ROA) sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. 2. <i>Market share</i> secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

<sup>58</sup> Priyono dan Pertiwi, "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018."

<sup>59</sup> Mokhammad Khukaim Barkhowa dan Hardi Utomo, "Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017," *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (16 Januari 2019): 12–18, <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.36>.

			keuangan yang dilihat dari <i>return on asset</i> (ROA) sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.
3.	Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, IAIN Padangsidimpuan 2019, <i>Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman</i> . <sup>60</sup>	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap <i>Return On Asset</i> Dimoderasi oleh Variabel Inflasi	Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa, <ol style="list-style-type: none"> <li>1. NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.</li> <li>2. DPK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.</li> <li>3. Inflasi sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan antara NPF terhadap ROA.</li> <li>4. Inflasi sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan antara DPK terhadap ROA.</li> </ol>
4.	Anni Khumairoh, 2018, (Skripsi) Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. <sup>61</sup>	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat suku bunga memiliki thitung &lt; ttabel (<math>0,378 &lt; 2,0422</math>) maka dapat disimpulkan H01 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap ROA.</li> <li>2. Inflasi memiliki thitung &lt; ttabel (<math>0,682 &lt; 2,0422</math>) maka dapat disimpulkan H02 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap ROA.</li> <li>3. Jumlah uang beredar memiliki thitung &gt; ttabel (<math>2,177 &gt; 2,0422</math>) maka dapat</li> </ol>

<sup>60</sup> Muhammad Wandisyah R Hutagalung, "Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7 (2019): 16.

<sup>61</sup> Anni Khumairoh, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017," *Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, 2018.

			disimpulkan H03 ditolak yang artinya terdapat pengaruh jumlah uang beredar terhadap ROA. 4. Tingkat suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar memiliki Fhitung > Ftabel yaitu $4,470 > 3,320$ maka dapat disimpulkan H04 ditolak artinya terdapat pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar terhadap ROA.
5.	Suherman Rosyidi, 2017, (Jurnal Departemen Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Airlangga). <sup>62</sup>	Pengaruh Faktor Makroekonomi, Dana Pihak Ketiga Dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015	Hasil dari uji <i>F</i> pada model regresi adalah variabel inflasi, GDP, DPK, dan pangsa pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA industry perbankan syariah di Indonesia, dan hasil uji parsial pada model regresi adalah variabel inflasi dan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel DPK dan pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6.	Aris Putrama, 2017 (Jurnal Manajemen) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. <sup>63</sup>	Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016	Berdasarkan hasil analisis pembahasan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai <i>return on assets</i> (ROA). Namun variabel inflasi dan suku bunga <i>BI rate</i> tidak berpengaruh signifikan

<sup>62</sup> Laras Andasari Syachfuddin dan Suherman Rosyidi, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 12 (15 Desember 2017): 977, <https://doi.org/10.20473/vol4iss201712pp977-993>.

<sup>63</sup> Putrama, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016."

			terhadap nilai <i>return on assets</i> (ROA). Sedangkan untuk variabel produk domestik bruto saat pengujian termasuk <i>excluded variabel</i> sehingga dikeluarkan dari model regresi.
--	--	--	--

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu pada tabel di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan judul pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia Periode 2013-2020 terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

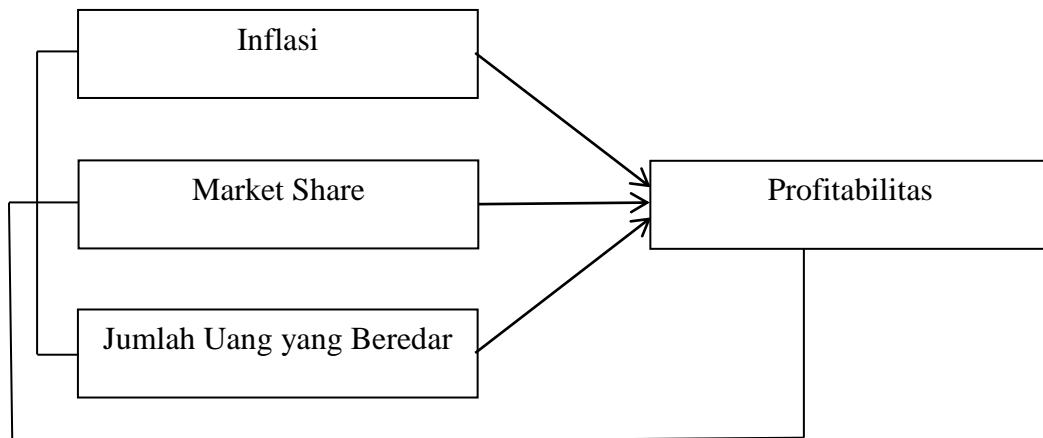
1. Persamaan penelitian oleh Wahyudin Priyono dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi dengan peneliti terlihat dari variabel independen inflasi juga pada variabel dependen profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan lokasi penelitian. Sedangkan perbedaan riset ini dengan peneliti terletak pada variabel independennya yaitu kurs, deposito *mudharabah*, *market share*, jumlah uang beredar dan periode yang diteliti.
2. Persamaan penelitian oleh Mokhammad Khukaim Barkhowa dan Hardi Utomo dengan peneliti terlihat dari variabel independen *market share* dan pada variabel dependen *Return on Assets* (ROA). Sedangkan perbedaan riset ini dengan peneliti terletak pada variabel independennya yaitu identitas *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *market share*, jumlah uang beredar serta lokasi dan waktu penelitian.

3. Persamaan penelitian oleh Muhammad Wandisyah R. Hutagalung dengan peneliti terlihat dari variabel independen inflasi juga pada variabel dependen profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Sedangkan perbedaan riset ini dengan peneliti terletak pada variabel independennya yaitu identitas etis islam, inflasi, jumlah uang beredar serta lokasi dan waktu penelitian.
4. Persamaan penelitian oleh Anni Khumairoh dengan peneliti terlihat dari variabel independen inflasi, jumlah uang beredar juga pada variabel dependen *Return on Assets* (ROA) dan lokasi penelitian. Sedangkan perbedaan riset ini dengan peneliti terletak pada variabel independennya yaitu tingkat suku bunga, *market share* dan periode yang diteliti.
5. Persamaan penelitian oleh Suherman Rosyidi dengan peneliti terlihat dari variabel independen inflasi, pangsa pasar (*market share*) juga pada variabel dependen profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan lokasi penelitian. Sedangkan perbedaan riset ini dengan peneliti terletak pada variabel independennya yaitu *Gross domestic product* (GDP), dana pihak ketiga (DPK), jumlah uang beredar dan periode yang diteliti.
6. Persamaan penelitian oleh Aris Putrama dengan peneliti terlihat dari variabel independen inflasi dan jumlah uang beredar juga pada variabel dependen *Return on Assets* (ROA). Sedangkan perbedaan riset ini dengan peneliti terletak pada variabel independennya yaitu suku bunga BI, produk domestik bruto, *market share* serta lokasi dan waktu penelitian.

### C. Kerangka Pikir

Sebuah gambaran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diartikan adalah yang dimaksud dengan kerangka berpikir. Penjabaran teori mengenai masing-masing variabel berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Dari gambar diatas dapat kita lihat terdapat hubungan parsial antara variabel X dengan variabel Y dan hubungan simultan antara variabel X dengan variabel Y. Hubungan parsial yaitu hubungan antara variabel inflasi dengan profitabilitas, variabel *market share* dengan profitabilitas dan variabel jumlah uang beredar dengan profitabilitas. Sedangkan hubungan simultan yaitu hubungan antara variabel inflasi, *market share*, jumlah uang beredar secara bersamaan terhadap variabel profitabilitas.



#### D. Hipotesis

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah yang dimaksud dengan hipotesis, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>64</sup>

Dibedakan menjadi dua bagian yaitu hipotesis yang disusun dalam bentuk pernyataan atau proposisi. Sedangkan hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) serta biasanya diikuti simbol-simbol statistik.

Hipotesis menghubungkan antara teori dengan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila fakta membenarkan dan dapat ditolak apabila fakta tidak membenarkan. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikiran yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesisnya yaitu:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh *market share* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

- H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh *market share* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.
- H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh jumlah uang yang beredar terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.
- H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh jumlah uang yang beredar terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.
- H<sub>a4</sub> : Terdapat pengaruh inflasi, *market share* dan jumlah uang yang beredar terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.
- H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh inflasi, *market share* dan jumlah uang yang beredar terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2013-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah Bank Indonesia melalui situs resmi *www.bi.go.id*, Bank Umum Syariah melalui situs resmi *www.ojk.go.id* dan Badan Pusat Statistik melalui situs resmi *www.bps.go.id*. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan Juni 2020 sampai dengan bulan April 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif ( data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kritik, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>65</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan inflasi,

---

<sup>65</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

<sup>66</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 80.

*market share*, jumlah uang beredar dan ROA dari bulan Januari 2013 sampai dengan Desember 2020 yang berjumlah 32 triwulan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data triwulanan yang dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2020, sehingga data berjumlah 32 laporan triwulan.

Menurut Suharsimi Arikunto, “apabila subjek peneliti kurang dari 100 maka, semua sampel diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun apabila subjeknya besar, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.<sup>67</sup> Dari pendapat Suharsimi Arikunto tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, karena populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 32, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>68</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>69</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian bersumber Bank Indonesia melalui situs resmi

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 134.

<sup>68</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 85.

<sup>69</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 77.

*www.bi.go.id* yaitu data inflasi, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id* yaitu data *market share* dan data *Return On Asset* (ROA) juga Badan Pusat Statistik melalui situs resmi *www.bps.go.id* yaitu data jumlah uang beredar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.<sup>70</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui Laporan publikasi Bank Indonesia melalui situs resmi *www.bi.go.id*, Bank Umum Syariah melalui situs resmi *www.ojk.go.id* dan Badan Pusat Statistik melalui situs resmi *www.bps.go.id*.

### 2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, *teks book*, dan masih banyak lagi yang bertujuan menambah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.<sup>71</sup> Adapun studi keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

---

<sup>70</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 62.

<sup>71</sup> Fuad dan Nugroho, hlm. 61.

## F. Teknik Analisis Data.

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik.<sup>72</sup> Data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis data. Metode yang digunakan yaitu metode *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 22 sebagai alat hitung.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan, sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik data seperti *min*, *max*, dan *mean*.<sup>73</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal

---

<sup>72</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 27.

<sup>73</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 30.

atau tidak.”<sup>74</sup> Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel memiliki distribusi tidak normal.<sup>75</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearis yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>76</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Teknik yang digunakan adalah uji

---

<sup>74</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 174.

<sup>75</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki press, 2011), hlm. 178-179.

<sup>76</sup> Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 103.

koefisien korelasi *spearman's rho* ialah mengkorelasi variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan adalah:<sup>77</sup>

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi di mana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).<sup>78</sup> Adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif
- 2) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negative

---

<sup>77</sup> Priyanto, hlm. 113.

<sup>78</sup> Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, hlm. 160-161.



3) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.<sup>79</sup>

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X) . Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka garis regresinya kurang baik.<sup>80</sup>

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada di antara 0 sampai 1.<sup>81</sup> Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi (R) tertera pada tabel berikut.<sup>82</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

<sup>79</sup> Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 178-179.

<sup>80</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), hlm. 21.

<sup>81</sup> Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 155-156.

<sup>82</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 184.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas antara lain, Inflasi ( $X_1$ ), *Market Share* ( $X_2$ ), Jumlah Uang Beredar ( $X_3$ ) dan ROA (*Return On Asset*) ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Persamaan yang dihasilkan dalam bentuk  $\hat{Y}$  ( $Y$  topi) digunakan untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi. Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel Dependen

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2$  dan  $b_3$  : Koefisien Variabel

$X_1, X_2$ , dan  $X_3$  : Variabel Independen

$e$  : Standar Error

Sedangkan bentuk persamaan regresi linear berganda akan peneliti sesuaikan dengan judul pada variabel skripsi peneliti yaitu sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1I + b_2MS + b_3JUB + e$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2$  dan  $b_3$  : Koefisien masing-masing Variabel

- I : Inflasi  
MS : *Market Share*  
JUB : Jumlah Uang Beredar  
e : *Standard Error*

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia**

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 yang mengakomodasikan perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan nasional berkembang cukup pesat, baik asset maupun kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya perbankan syariah dan sector keuangan syariah lainnya, berarti perbankan telah terbentuk *dual system* ekonomi di Indonesia, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.

Bank syariah di Indonesia, menurut pasal 18 UU Perbankan syariah terdiri atas bank umum syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah namun harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS).

Aturan mengenai Bank Umum Syariah (BUS) pasca diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS). Dalam PBI ini dijelaskan bahwa proses pendirian bank syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu persetujuan untuk melakukan persiapan pendirian bank dan izin usaha, yaitu izin yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Umum Syariah (BUS) disebut dengan full branch, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. BUS dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.

Bank Umum Syariah (BUS) memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain dilakukan secara terpisah.

Kegiatan Bank Umum Syariah (BUS) secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang dibutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

#### 1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah (BUS) menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan produk

pendanaan lainnya yang diperoleh sesuai dengan syariat Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayarkan biaya dalam bentuk bonus untuk akad *wadiah* dan bagi hasil untuk akad *mudharabah*.

## 2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah (BUS) perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. BUS dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

## 3. Pelayanan Jasa

Bank Umum Syariah (BUS) juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadia'ah* atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah.

- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

Sedangkan bagi bank umum konvensional yang ingin melakukan konversi menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah diatur dalam PBI No. 8/3/PBI/2006 bahwa perubahan kegiatan bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah harus dengan izin dari Gubernur BI dengan mencantumkan rencana perubahan tersebut dalam rencana bisnis bank. Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah ada 14 bank, yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Bank Umum Syariah dan**  
**Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah**  
**SPS Desember 2020**

No.	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
		HOO/BO	SBO/SSU	CO
	<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>488</b>	<b>1.351</b>	<b>195</b>
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	88	32
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6

3	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	145	50
4	PT. Bank Victoria Syariah	7	2	-
5	PT. Bank BRISyariah	67	322	12
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	52	4
7	PT. Bank BNI Syariah	68	227	15
8	PT. Bank Syariah Mandiri	127	428	49
9	PT. Bank Mega Syariah	27	33	5
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	11	1	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12	PT. BCA Syariah	15	13	18
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Keterangan

KP : Kantor Pusat

KPO : Kantor Pusat Operasional

KC : Kantor Cabang

KPC/UPS : Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah

KK : Kantor Kas

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Bank Indonesia melalui situs resmi [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Bank umum syariah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Badan Pusat Statistik melalui situs resmi [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) adalah data ROA pada statistik perbankan syariah dan data *market share* pada statistik perbankan Indonesia. Laporan keuangan publikasi Bank Indonesia melalui situs resmi [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) adalah data inflasi dan laporan



keuangan Badan Pusat Statistik melalui situs resmi *www.bps.go.id* adalah data jumlah uang beredar. Maka peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sebagai berikut:

### 1. Inflasi

Inflasi merupakan persentase kenaikan harga barang-barang atau komoditas atau jasa yang bersifat umum dan berlangsung selama satu periode tertentu. Untuk melihat perkembangan inflasi periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Inflasi Periode 2013-2020 (%)**

TAHUN	TRIWULAN			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2013	5,90	5,90	8,40	8,38
2014	7,32	6,70	4,53	8,36
2015	6,38	7,26	6,83	3,35
2016	4,45	3,45	3,07	3,02
2017	3,61	4,37	3,72	3,61
2018	3,40	3,12	2,88	3,13
2019	2,48	3,28	3,39	2,72
2020	2,96	1,96	1,42	1,68

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa inflasi dari tahun 2013 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 dari bulan Maret sampai bulan September mengalami peningkatan sebesar 2,50 persen menjadi 8,40 persen dan mengalami penurunan sampai tahun 2014 pada bulan September sebesar 3,87 persen menjadi 4,53 persen, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2014 pada bulan berikutnya menjadi 8,36 persen. Pada tahun 2015 mengalami fluktuasi cenderung menurun di setiap triwulannya.

Tahun 2016 inflasi mengalami penurunan yang stabil dari bulan Maret sampai bulan Desember menjadi 3,02 persen. Tahun 2017 pada bulan Juni mengalami peningkatan menjadi 4,37 persen kemudian mengalami penurunan sampai bulan September tahun 2018 sebesar 2,09 persen menjadi 2,28 persen dan di bulan berikutnya di tahun yang sama mengalami peningkatan menjadi 3,13 persen. Pada tahun 2019 inflasi kembali mengalami peningkatan menjadi 3,39 persen. Tahun 2020 Inflasi mengalami fluktuasi pada bulan Maret, Juni, September dan dibulan Desember menjadi 1,68 persen.

## 2. Market Share

*Market share* perbankan syariah adalah bagian pasar yang dikuasai oleh perbankan syariah yang mendeskripsikan kekuatan bank dalam pasar dibanding perbankan nasional pada periode tertentu. Untuk melihat perkembangan *market share* periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Market Share Periode 2013-2020 (%)**

TAHUN	TRIWULAN			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2013	4,86	4,90	4,81	4,71
2014	4,88	4,85	4,75	4,85
2015	3,44	3,37	3,32	3,48
2016	3,45	3,40	3,74	3,78
2017	3,77	3,86	3,86	3,89
2018	3,96	3,86	3,94	3,93
2019	3,91	3,92	3,91	4,10
2020	3,98	4,11	4,14	4,32

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa *market share* dari tahun 2013 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 bulan Juni

*market share* mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen menjadi 4,90 persen kemudian mengalami penurunan pada bulan Desember sebesar 0,19 persen menjadi 4,17 persen. Tahun 2014 dari bulan Maret sampai bulan September *market share* mengalami penurunan sebesar 0,13 persen menjadi 4,75 persen dan mengalami peningkatan pada bulan Desember menjadi 4,85 persen. Tahun 2015 *market share* kembali mengalami penurunan dari bulan Maret sampai bulan September sebesar 0,12 persen menjadi 3,32 persen dan mengalami peningkatan pada bulan Desember menjadi 3,48 persen. Tahun 2016 *market share* mengalami penurunan pada bulan Juni sebesar 0,05 persen menjadi 3,40 persen kemudian mengalami peningkatan pada bulan Desember sebesar 0,38 persen menjadi 3,78 persen. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 di bulan Maret *market share* mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen menjadi 3,96 persen dan mengalami penurunan pada bulan Maret tahun 2019 sebesar 0,05 persen menjadi 3,91 persen kemudian mengalami peningkatan pada bulan Desember tahun 2020 sebesar 0,41 persen menjadi 4,32 persen.

### 3. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar merupakan jumlah dari mata uang yang berada dalam perekonomian, meliputi uang kartal, uang giral dan deposito berjangka pada bank-bank umum. Untuk melihat perkembangan jumlah uang beredar periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Uang Beredar Periode 2013-2020 (Milyar Rupiah)**

TAHUN	TRIWULAN			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2013	3,322,528.96	3,413,378.66	3,584,080.54	3,730,197.02
2014	3,660,605.98	3,865,890.61	4,010,146.66	4,173,326.50
2015	4,246,361.19	4,358,801.51	4,508,603.17	4,546,743.03
2016	4,561,872.52	4,737,451.23	4,737,630.76	5,004,976.79
2017	5,017,643.55	5,225,165.76	5,254,138.51	5,419,165.05
2018	5,395,826.04	5,534,149.83	5,606,779.89	5,760,046.20
2019	5,747,246.82	5,908,509.27	6,004,277.17	6,136,551.81
2020	6,440,457.39	6,393,743.80	6,748,574.03	6,900,049.49

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data jumlah uang beredar mengalami peningkatan secara terus-menerus setiap per-triwulan selama tahun 2013 sampai tahun 2020. Terlihat pada tahun 2013 triwulan bulan Maret jumlah uang beredar sebesar Rp.3,322,528.96 Milyar, bulan Juni tahun 2014 sampai bulan Juni tahun 2017 dibulan yang sama terjadi peningkatan jumlah uang beredar diatas dua milyaran. Dua tahun kemudian jumlah uang beredar mengalami peningkatan pada bulan Desember tahun 2019 sebesar Rp6,136,551.81 Milyar. Tahun 2020 triwulan jumlah uang beredar bulan Maret sampai bulan Desember mengalami peningkatan sebesar Rp6,900,049.49 Milyar.

#### 4. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Untuk melihat perkembangan *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Return On Assets (ROA) Periode 2013-2020 (%)**

TAHUN	TRIWULAN			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2013	2,39	2,10	2,04	2,00
2014	1,16	1,12	0,97	0,80
2015	0,69	0,50	0,49	0,49
2016	0,88	0,73	0,59	0,63
2017	1,12	1,10	1,00	0,63
2018	1,23	1,37	1,41	1,28
2019	1,46	1,61	1,66	1,73
2020	1,88	1,40	1,38	1,40

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil.

Terlihat bahwa tahun 2013 triwulan ROA mengalami penurunan. Dimana bulan Maret tahun 2013 ROA sebesar 2,39 persen mengalami penurunan sebesar 0,39 persen menjadi 2,00 persen. Pada bulan maret tahun 2014 sampai bulan Desember mengalami penurunan menjadi 0,80 persen bahkan dari tahun 2015 sampai 2016 nilai ROA dibawah 1 persen. Begitu pula pada bulan Desember tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 0,63 persen. Tahun 2018 pada bulan September ROA mengalami peningkatan menjadi 1,41 persen. Pada bulan Maret sampai Desember tahun 2019 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,27 persen menjadi 1,73 persen. Pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan dan ROA menjadi 1,40 persen pada bulan Desember.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, nilai rata dan lain-lain untuk mengukur distrisbusi data. Berikut ini hasil yang menggambarkan statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.49	2.39	1.2263	.51787
Inflasi	32	1.42	8.40	4.4072	2.05491
Market Share	32	3.32	4.90	4.0641	.50428
Jumlah Uang Beredar	32	3322528.96	6900049.49	4998591.2419	1007967.61633
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 32 triwulan. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum dari variabel inflasi yaitu 1,42 persen, nilai maksimumnya sebesar 8,40 persen dan nilai rata-rata variabel inflasi sebesar 4.4072, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel inflasi sebesar 2.05491. Variabel *market share* memiliki nilai minimum sebesar 3,32 persen, nilai maksimumnya sebesar 4,90 persen dan nilai rata-rata variabel *market share* sebesar 4.0641, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel *market share* sebesar 0,50428. Variabel jumlah uang beredar

memiliki nilai minimum sebesar 3.322.528,96 Milyar Rupiah, nilai maksimumnya sebesar 6.900.049,49 Milyar Rupiah dan nilai rata-rata variabel jumlah uang beredar sebesar 4.998.591,2419 Milyar Rupiah, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel jumlah uang beredar sebesar 1.007.967,61633 Milyar Rupiah. Sementara variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,49 persen, nilai maksimumnya sebesar 2.39 persen dan nilai rata-rata variabel ROA sebesar 1.2263, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel ROA sebesar 0,51787.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, data variabel yang baik adalah jika probabilitasnya atau  $p > 0,05$ , dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38581545
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.061
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas dapat diketahui bahwa signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi uji normalitas.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-251.088	112.204		-2.238	.033		
Inflasi	-.007	.066	-.029	-.113	.911	.290	3.447
Market Share	.745	.159	.725	4.674	.000	.824	1.214
Jumlah Uang Beredar	1.489E-5	.000	.290	1.123	.271	.298	3.358

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

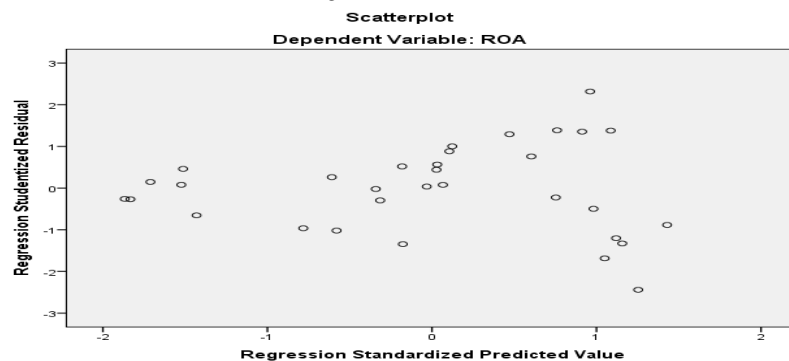
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan kurang dari 10. Dimana nilai tolerance dari variabel inflasi sebesar 0,290 dan nilai VIF sebesar 3,447. Nilai tolerance *market share* sebesar 0,824 dan nilai VIF sebesar 1,214. Nilai tolerance jumlah uang beredar sebesar 0,298 dan nilai VIF sebesar 3,358. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independennya.



### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokolerasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Berikut hasil uji autokorelasi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.385	40.59583	.785

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Market Share, Inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji Durbin-Watson (DW test) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin – Watson adalah 0,785. Nilai tersebut terletak diantara -2 dengan +2 ( $-2 < 0,785 < +2$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Tabel berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.385	40.59583	.785

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Market Share, Inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya adjusted R square adalah 0,445 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen inflasi, *market share*, dan jumlah uang beredar terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,445 persen atau 44,5

persen, sedangkan sisanya sebesar 0,555 persen atau 55,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA).

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-251.088	112.204				-2.238
Inflasi	-.007	.066	-.029	-.113	.911	.290	3.447
Market Share	.745	.159	.725	4.674	.000	.824	1.214
Jumlah Uang Beredar	1.489E-5	.000	.290	1.123	.271	.298	3.358

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$ROA = a + b_1I + b_2MS + b_3JUB + e$$

$$ROA = -251,088 - 0,007I + 0,745MS + 1,489JUB + e$$

Penjelasan berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar -251,088, artinya jika variabel inflasi, *market share* dan jumlah uang beredar nilainya 0, maka ROA nilainya -251,088 persen.

- b. Nilai koefisien regresi variabel inflasi ( $b_1$ ) adalah sebesar -0,007, artinya setiap kenaikan inflasi sebesar 1 pesen, maka akan mengalami penurunan ROA sebesar:

$$= -251,088 + -0,007$$

$$= -251,095$$

$$= -251,095 \times 100 \%$$

$$= -25.109,5 \%$$

- c. Nilai koefisien regresi variabel *market share* ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,745, artinya setiap kenaikan *market share* sebesar 1 persen, maka akan menaikkan ROA sebesar:

$$= -251,088 + 0,745$$

$$= -250,343$$

$$= -250,343 \times 100 \%$$

$$= -25.034,3 \%$$

- d. Nilai koefisien regresi variabel jumlah uang beredar ( $b_3$ ) adalah sebesar 1,489, artinya bahwa setiap kenaikan jumlah uang beredar sebesar Rp 1 Miliar, maka akan menaikkan ROA sebesar:

$$= -251,088 + 1,489$$

$$= -249,599$$

$$= -249,599 \times 100 \%$$

$$= -24.959,9 \%$$

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut hasil uji parsial :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-251.088	112.204		-2.238	.033			
Inflasi	-.007	.066	-.029	-.113	.911	.290	3.447	
Market Share	.745	.159	.725	4.674	.000	.824	1.214	
Jumlah Uang Beredar	1.489E-5	.000	.290	1.123	.271	.298	3.358	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-3-1) = 28$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) adalah 1,70113. Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,113 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70113. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,113 < 1,70113), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
2. Variabel *market share* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,674 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70113. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$

(4,674 > 1,70113), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *market share* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

3. Variabel jumlah uang beredar memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,123 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70113. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,123 < 1,70113), maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jumlah uang beredar terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36992.896	3	12330.965	7.482	.001 <sup>b</sup>
	Residual	46144.604	28	1648.022		
	Total	83137.500	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Market Share, Inflasi  
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan di atas diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan  $df = \text{Jumlah variabel} - 1 = (4-1) = 3$  dan  $df = n - k - 1 = (32-3-1) = 28$  sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  2,95. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (7,482 > 2,95). Maka  $H_{04}$  ditolak dan

$H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inflasi, *market share*, dan jumlah uang beredar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software* dan *Statistic Service Solution* (SPSS) versi 22 adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel inflasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,113 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70113. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,113 < 1,70113), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Anni Khumairoh yang berjudul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017” dimana dalam hasil penelitiannya disebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>83</sup>

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suherman Rosyidi yang berjudul “Pengaruh Makro Ekonomi, dana Pihak Ketiga Dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan

---

<sup>83</sup> Khumairoh, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017,” hlm. 76.

Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015” dimana disebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.<sup>84</sup>

Hal ini tidak sesuai dengan teori Aulia Pohan yang menyatakan bahwa laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengaliran dana masyarakat, karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana yang bersumber dari masyarakat akan menurun. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan pengembalian atas pembiayaan tersebut juga akan sedikit. Dan hal ini akan menyebabkan ROA bank syariah menurun.<sup>85</sup> Dan teori ini didukung dengan penelitian Wahyudin Priyono dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi dengan judul “Pengaruh Makro ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” yang menyatakan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

## 2. Pengaruh *Market Share* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel *market share* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,674 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70113. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,674 > 1,70113$ ), maka  $H_0$  ditolak dan

---

<sup>84</sup> Syachfuddin dan Rosyidi, “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015,” hlm. 991.

<sup>85</sup> Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, hlm. 52.



H<sub>a2</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *market share* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mokhammad Khukaim Barkhowa Dan Hardi Utomo yang berjudul “Pengaruh Identitas Etis Islam Dan *Market Share* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdapat Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017” dimana disebutkan berdasarkan uji parsial *market share* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>86</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Suherman Rosyidi yang berjudul “Pengaruh Makro Ekonomi, dana Pihak Ketiga Dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015” dimana disebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa pangsa pasar (*Market Share*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>87</sup>

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Yuhanah yang berjudul “Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia” dimana disebutkan dalam hasil penelitiannya pangsa pasar (*Market Share*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Barkhowa dan Utomo, “Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017,” hlm. 16.

<sup>87</sup> Syachfuddin dan Rosyidi, “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015,” hlm. 991.

<sup>88</sup> Siti Yuhanah, “Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” *ESENSI* 6, no. 1 (17 Mei 2016): hlm. 134, <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3138>.

### 3. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t dapat dilihat bahwa Variabel jumlah uang beredar memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,123 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70113. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,123 < 1,70113$ ), maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jumlah uang beredar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bank komersial berperan dalam menciptakan uang giral melalui pemberian kredit. Perbankan yang sehat akan membuat penciptaan uang giral berjalan mulus, ditunjukkan dengan rendahnya kredit macet (non performing loans). Sebaliknya, meningkatnya kredit macet menurunkan aset bank, dan dapat menyebabkan bank menjadi kurang sehat. Kondisi ini akan memicu nasabah untuk menarik uangnya dari bank dan menyimpannya dalam bentuk aset lainnya seperti tanah, rumah dan benda berharga lainnya. Jika hal ini terjadi, maka penciptaan uang giral menjadi terhambat, jumlah uang beredar berkurang dan begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi. Maka hal tersebut dapat menyebabkan ROA menjadi menurun.<sup>89</sup>

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Putrama yang berjudul “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016” dimana disebutkan bahwa variabel jumlah uang beredar

---

<sup>89</sup> Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, 1 ed. (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 33.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Suherman Rosyidi yang berjudul “Pengaruh Makro Ekonomi, dana Pihak Ketiga Dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015” dimana disebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>90</sup>

4. Pengaruh Inflasi, *Market Share* dan Jumlah Uang Beredar terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) berdasarkan di atas diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan  $df = \text{Jumlah variabel} - 1 = (4-1) = 3$  dan  $df = n-k-1 = (32-3-1) = 28$  sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}} 2,95$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (7,482 > 2,95)$ . Maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inflasi, *market share*, dan jumlah uang beredar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ROA yaitu profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan. Faktor lingkungan meliputi, struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar yang meliputi jumlah uang beredar.

---

<sup>90</sup> Putrama, “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016,” hlm. 6.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan data triwulan yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2020.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 55,5 persen sebagaimana yang ditunjukkan oleh adjusted R square.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2020” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,113 < 1,70113$ ).
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Market Share* memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,674 > 1,70113$ ).
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,123 < 1,70113$ ).
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Inflasi, *market share* dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,482 > 2,95$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada bank umum syariah untuk tahun-tahun selanjutnya agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat bertahan dari dampak tingkat suku bunga dan inflasi yang terjadi seperti hasil penelitian yang diperoleh bahwa tingkat suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah. Bank umum syariah juga dapat lebih meningkatkan kemampuannya sehingga tetap unggul ditengah persaingan dengan bank konvensional.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain berupa faktor internal seperti dana pihak ketiga dan manajemen likuiditas yang mempengaruhi ROA bank umum syariah itu sendiri. Dan bagi peneliti selanjutnya juga tetap dapat melakukan penelitian dengan menggunakan faktor eksternal seperti pertumbuhan pasar dan karakteristik bank. serta menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah, Implementansi Teori Dan Praktek*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anto, dan M. Ghafur Wibowo. “Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *La\_Riba: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (31 Desember 2012): 147–60. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol6.iss2.art1>.
- Ardana, Yudhistira. “Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.” *Cakrawala* 13, no. 1 (30 Juni 2018): 51. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>.
- Asnawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki press, 2011.
- Astuti, Rini, dan Joyce Lopian. “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2015.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 02 (2016): 8.
- Barkhowa, Mokhammad Khukaim, dan Hardi Utomo. “Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (16 Januari 2019): 12–18. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.36>.
- Basuki, Agus Tri. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Danisa Media, 2016.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Fadly, Muhtad, dan Dias Setianingsih. “Pengaruh Industri, Pangsa Pasar dan Web Traffic terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9, no. 3 (2020): 15.
- Fatihin, Muh. Khairul, Eko Siswahto, Sulistya Rusgianto, dan Nizar Hosfaiqoni Hadi. “Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (11 Maret 2020): 51. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.626>.

- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Fuad, Anis, dan Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Fuadah, Nikmatul, dan Fifi Hakimi. "Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder." *Jurnal Penelitian Ipteks* 5, no. 2 (2020): 180–86.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hastasari, Ratih. "Pengaruh Ekonomi Makro dan Kinerja Manajemen Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah." *Widya Cipta: Jurnal sekretari dan Manajemen* 3, no. 1 (2019): 8.
- Hidayat, Farid. "Analisis Structure, Conduct Dan Performance Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 01, no. 6 (2020): 11.
- Huda, Nurul, Mustafa Edwin Nasution, Handi Risza Idris, dan Wiliasih Ranti. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. "Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7 (2019): 16.
- Karyani, Siti Sukmiati, dan Ari Darmawan. "Pengaruh Risiko Suku Bunga Bi, Risiko Inflasi, Dan Risiko Nilai Mata Uang Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 78 (2020): 8.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Khotijah, Nur Zulfa, Titing Suharti, dan Diah Yudhawati. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas." *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 3, no. 1 (11 Desember 2020): 40. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>.
- Khumairoh, Anni. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017." *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2018.



- Lapong, Peggy Riyani, Tri Oldy Rotinsulu, dan Mauna Th.B. Maramis. "Analisis Kausalitas Jumlah Uang Beredar Dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (Bi Rate) Di Indonesia Periode 2009.1 – 2015.4." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 02 (2016): 10.
- Ludiman, Imbuh, dan Kurniawati Mutmainah. "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (6 Agustus 2020): 169–81. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>.
- Luwihadi, Ni LuhGede Ari, dan Sudarsana Arka. "Determinan Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2014." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6, no. 4 (2017): 31.
- Mangani, Ktut Silvanita. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. 1 ed. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Maristia, Kiki, Anur Anisa Fitri, Erika Yulistiara, Kurnia Yuni Setianingrum, dan Vicky F Sanjaya. "Analysis Of The BCG (Boston Consulting Group) Matrix In The Strategy Of Defending Market Share On Samsung Brand Smartphone (Case Study Of PT. Samsung Elektronik Indonesia Tahun 2019)." *Jurnal Ekonomika Volume* 11, no. 2 (2020): 18.
- Minanari. "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)." *Jurnal Profita* 11, no. 1 (2018): 139–49.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Natsir, M. *Ekonomi Moneter: Teori & Kebijakan*. Cet. 1. Semarang: Polines, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Oroh, Milka M, Paulina Van Rate, dan Christoffel Kojo. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017." *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (2019): 10.
- Pohan, Aulia. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

- Priyanto, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- Priyono, dan Teddy Chandra. *Esensi Ekonomi Makro*. Surabaya: zifatama, 2016.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4271.0166>.
- Priyono, Wahyudin, dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi. "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018." *Journal of Finance and Islamic Banking 2*, no. 1 (6 November 2019): 72. <https://doi.org/10.22515/jfib.v2i1.1825>.
- Putrama, Aris. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen 5*, no. 2 (2017): 8.
- Rizal, Fitra, dan Muchtim Humaidi. "Dampak Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia." *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business 2*, no. 2 (9 Oktober 2019): 300.  
<https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1800>.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sanjaya, Surya, dan Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan." *Kitabah 2*, no. 2 (2018).
- Sriwahyuni, Anggun, Pinondang Nainggolan, dan Anggiat Sinurat. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara." *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan 2*, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i2.373>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana (Prenada Media), 2006.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonom Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Syachfuddin, Laras Andasari, dan Suherman Rosyidi. "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 12 (15 Desember 2017): 977. <https://doi.org/10.20473/vol4iss201712pp977-993>.
- Syaifuddin, Dedy Takdir. *Manajemen Perbankan, Pendekatan Praktis*. Kendari: Unhalu Press, 2007.
- Tanjung, Hendri, dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Welta, Fretty, dan Lemiyana. "Pengaruh Car, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." *I-Finance* 1, no. 1 (2017): 16.
- Windari. "Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Return Saham JII Di Bursa Efek Indonesia." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6, no. 1 (26 Mei 2018): 117. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i1.1130>.
- Yuhanah, Siti. "Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia." *ESENSI* 6, no. 1 (17 Mei 2016). <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3138>.
- Zuwardi, dan Hardiansyah Padli. "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5 (2019): 201–15.

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Ferri Sadillah Harahap  
Nim : 16 401 00240  
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidimpuan, 09 Desember 1997  
JenisKelamin : Laki-Laki  
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara  
Alamat : Sigumuru, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten  
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : H. Saidinahot Harahap  
Pekerjaan : Pensiunan  
Nama Ibu : H. Saribulan Siregar, S.Pd.SD  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Sigumuru, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten  
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SDN 100106 Sibangkua  
Tahun 2010-2013 : MTs.N Batangtoru  
Tahun 2013-2016 : MAN 1 Padangsidimpuan  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidimpuan

Tanggal	Data Inflasi
Maret 2013	5,9%
Februari 2013	5.31%
Januari 2013	4,57%
Desember 2012	4.3%
November 2012	4,32 %
Oktober 2012	4,61%
September 2012	4,31 %
Agustus 2012	4,58%
Juli 2012	4,56%
Juni 2012	4,53%

Tanggal	Data Inflasi
Januari 2014	8,22%
Desember 2013	8,38%
November 2013	8,37 %
Oktober 2013	8,32 %
September 2013	8.4%
Agustus 2013	8,79%
Juli 2013	8,61%
Juni 2013	5,9%
Mei 2013	5,47%
April 2013	5,57%

Tanggal	Data Inflasi
November 2014	6,23 %
Oktober 2014	4,83 %
September 2014	4,53%
Agustus 2014	3,99%
Juli 2014	4,53%
Juni 2014	6,7%
Mei 2014	7,32 %
April 2014	7,25%
Maret 2014	7,32 %
Februari 2014	7,75 %

Tanggal	Data Inflasi
September 2015	6,83 %
Agustus 2015	7,18%
Juli 2015	7,26%
Juni 2015	7,26%
Mei 2015	7,15%
April 2015	6,79%
Maret 2015	6,38 %
Februari 2015	6,29%
Januari 2015	6,96%
Desember 2014	8,36%



Tanggal	Data Inflasi
Juli 2016	3.21 %
Juni 2016	3.45 %
Mei 2016	3.33 %
April 2016	3.6 %
Maret 2016	4.45 %
Februari 2016	4.42 %
Januari 2016	4.14 %
Desember 2015	3.35 %
November 2015	4.89 %
Oktober 2015	6.25 %

Tanggal	Data Inflasi
Mei 2017	4.33 %
April 2017	4.17 %
Maret 2017	3.61 %
Februari 2017	3.83 %
Januari 2017	3.49 %
Desember 2016	3.02 %
November 2016	3.58 %
Oktober 2016	3.31 %
September 2016	3.07 %
Agustus 2016	2.79 %

Tanggal	Data Inflasi
Maret 2018	3.4 %
Februari 2018	3.18 %
Januari 2018	3.25 %
Desember 2017	3.61 %
November 2017	3.3 %
Oktober 2017	3.58 %
September 2017	3.72 %
Agustus 2017	3.82 %
Juli 2017	3.88 %
Juni 2017	4.37 %

Tanggal	Data Inflasi
Januari 2019	2.82 %
Desember 2018	3.13 %
November 2018	3.23 %
Oktober 2018	3.16 %
September 2018	2.88 %
Agustus 2018	3.2 %
Juli 2018	3.18 %
Juni 2018	3.12 %
Mei 2018	3.23 %
April 2018	3.41 %

Tanggal	Data Inflasi
November 2019	3 %
Oktober 2019	3.13 %
September 2019	3.39 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %
Februari 2019	2.57 %

Tanggal	Data Inflasi
September 2020	1.42 %
Agustus 2020	1.32 %
Juli 2020	1.54 %
Juni 2020	1.96 %
Mei 2020	2.19 %
April 2020	2.67 %
Maret 2020	2.96 %
Februari 2020	2.98 %
Januari 2020	2.68 %
Desember 2019	2.72 %

Tanggal	Data Inflasi
Juli 2021	1.52 %
Juni 2021	1.33 %
Mei 2021	1.68 %
April 2021	1.42 %
Maret 2021	1.37 %
Februari 2021	1.38 %
Januari 2021	1.55 %
Desember 2020	1.68 %
November 2020	1.59 %
Oktober 2020	1.44 %

**Tabel 2.4 Perkembangan Aset Perbankan Syariah**  
**(Growth of Assets of Sharia Banks)**  
**Miliar Rp (Billion Rp)**

Indikator	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013											Indicator	
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov		Des***)
Bank Umum Syariah	27.286	34.036	48.014	79.186	116.930	147.581	143.746	145.924	153.730	153.442	158.849	161.011	163.433	166.383	170.218	171.400	174.056	174.056	Syariah Commercial Banks
Unit Usaha Syariah	9.252	15.519	18.076	18.333	28.536	47.437	49.364	51.064	55.873	54.358	56.595	57.555	55.750	57.120	57.492	58.157	59.074	59.074	Syariah Business Units
***) Angka-angka sangat-sangat sementara																		***) Estimated figure	



**Tabel 1.29 Perkembangan Aset Bank Umum Berdasarkan Kelompok Bank**  
*(Growth of Commercial Banks Assets Based Group Bank)*  
Miliar (Billion)

Kelompok Bank	2012						2013												Group of Bank
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
- Bank Persero	1.355.233	1.372.756	1.388.621	1.396.102	1.437.996	1.535.343	1.492.152	1.486.314	1.503.293	1.540.859	1.546.709	1.578.632	1.587.370	1.615.923	1.657.000	1.666.037	1.685.957	1.758.873	- State Owned Banks
- BUSN Devisa	1.562.224	1.572.030	1.601.017	1.611.323	1.640.486	1.705.408	1.705.217	1.715.882	1.736.757	1.731.693	1.762.054	1.755.355	1.785.750	1.806.348	1.855.771	1.854.386	1.896.373	1.962.539	- Foreign Exchange Commercial Banks
- BUSN Non Devisa	117.014	120.981	125.482	125.990	128.684	135.472	134.227	133.781	141.242	141.477	144.507	148.432	147.591	146.433	150.541	149.899	151.723	162.457	- Non-Foreign Exchange Commercial Banks
- BPD	365.852	356.529	395.213	388.341	386.686	366.685	357.120	372.740	389.851	409.387	405.260	413.154	397.348	393.226	426.527	414.741	419.084	389.964	- Regional Development Banks
- Bank Campuran	204.172	207.395	208.233	210.536	210.591	217.713	214.994	218.295	227.265	233.923	238.936	242.443	250.197	260.170	271.328	261.752	277.342	290.219	- Joint Venture Banks
- Bank Asing	298.041	294.072	290.801	296.496	299.013	301.966	307.329	310.105	315.423	310.412	321.224	323.766	342.033	359.037	376.142	370.029	387.272	390.415	- Foreign Owned Banks
<b>Total</b>	<b>3.902.536</b>	<b>3.923.764</b>	<b>4.009.368</b>	<b>4.028.789</b>	<b>4.103.456</b>	<b>4.262.587</b>	<b>4.211.039</b>	<b>4.237.117</b>	<b>4.313.832</b>	<b>4.367.751</b>	<b>4.418.690</b>	<b>4.461.783</b>	<b>4.510.290</b>	<b>4.581.137</b>	<b>4.737.308</b>	<b>4.716.845</b>	<b>4.817.751</b>	<b>4.954.467</b>	<b>Total</b>

**Tabel 2.4 Perkembangan Aset Perbankan Syariah**  
*(Growth of Assets of Sharia Banks)*  
Miliar Rp (Billion Rp)

Indikator	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014											Indicator	
							Jan <sup>1)</sup>	Feb <sup>1)</sup>	Mar	Apr	Mei 1. <sup>1)</sup>	Juni <sup>1)</sup>	Juli <sup>1)</sup>	Agus <sup>1)</sup>	Sep <sup>1)</sup>	Okt	Nov		Des
Bank Umum Syariah	34.036	48.014	79.186	116.930	147.581	180.360	175.300	176.010	181.148	183.864	185.347	186.848	193.518	192.051	195.085	196.253	197.539	204.961	Syariah Commercial Banks
Unit Usaha Syariah	15.519	18.076	18.333	28.536	47.437	61.916	58.005	58.071	59.784	60.346	61.889	65.061	58.946	60.158	62.434	64.112	64.389	67.383	Syariah Business Units
Ket: <sup>1)</sup> Angka-angka diperbaiki																			Note: <sup>1)</sup> Revised figures
1. "Revisi data BUS-UUS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LSMK"																			1. "Revision of data BUS-UUS began in May 2014 based on LSM"

**Tabel 1.29 Perkembangan Aset Bank Umum Berdasarkan Kelompok Bank**  
*(Growth of Commercial Banks Assets Based Group Bank)*  
Miliar (Billion)

Kelompok Bank	2012	2013					2014												Group of Bank
	Des	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
- Bank Persero	1.535.343	1.615.923	1.657.000	1.666.037	1.685.957	1.758.873	1.699.767	1.716.770	1.731.177	1.773.954	1.792.021	1.826.534	1.813.415	1.858.626	1.917.187	1.942.742	1.974.227	2.076.605	- State Owned Banks
- BUSN Devisa	1.705.408	1.806.348	1.855.771	1.854.386	1.896.373	1.962.539	1.946.984	1.950.219	1.959.219	1.972.793	2.003.325	2.040.291	2.041.885	2.093.688	2.147.547	2.149.155	2.169.150	2.200.142	- Foreign Exchange Commercial Banks
- BUSN Non Devisa	135.472	146.433	150.541	149.899	151.723	162.457	158.996	158.708	162.521	162.458	165.158	170.947	172.031	171.065	174.949	176.483	179.987	186.817	- Non-Foreign Exchange Commercial Banks
- BPD	366.685	393.226	426.527	414.741	419.084	389.964	388.106	394.657	407.669	430.044	442.228	462.415	408.890	432.960	481.069	480.868	478.437	440.691	- Regional Development Banks
- Bank Campuran	217.713	260.170	271.328	261.752	277.342	290.219	290.928	284.986	280.898	282.299	288.254	290.273	285.408	252.045	260.674	266.701	274.048	278.312	- Joint Venture Banks
- Bank Asing	301.966	359.037	376.142	370.029	387.272	390.415	395.704	383.411	391.512	386.547	406.479	407.553	409.524	410.531	437.404	429.704	435.287	432.582	- Foreign Owned Banks
<b>Total</b>	<b>4.262.587</b>	<b>4.581.137</b>	<b>4.737.308</b>	<b>4.716.845</b>	<b>4.817.751</b>	<b>4.954.467</b>	<b>4.880.485</b>	<b>4.888.752</b>	<b>4.932.997</b>	<b>5.008.095</b>	<b>5.097.466</b>	<b>5.198.013</b>	<b>5.131.153</b>	<b>5.218.916</b>	<b>5.418.830</b>	<b>5.445.652</b>	<b>5.511.136</b>	<b>5.615.150</b>	<i>Total</i>

**Tabel 1.32. Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha**  
*(Growth of Commercial Banks Assets based on Group of Business Activities)*  
Miliar (Billion)

Kelompok Bank	2015												Group of Bank	
	2014	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt		Nov
- BUKU 1	166.367	173.542	175.796	174.439	186.722	189.211	186.312	185.253	184.215	188.545	179.836	179.967	160.592	- BUKU 1
- BUKU 2	1.003.337	986.444	999.700	1.043.847	862.520	884.998	887.878	880.500	910.648	953.434	922.968	912.313	885.065	- BUKU 2
- BUKU 3	1.762.817	1.826.287	1.848.315	1.879.111	2.106.360	2.119.387	2.124.858	2.110.716	2.146.797	2.206.688	2.150.643	2.139.792	2.145.146	- BUKU 3
- BUKU 4	2.477.667	2.436.216	2.461.503	2.488.044	2.438.984	2.443.708	2.533.931	2.548.412	2.569.008	2.594.592	2.542.398	2.586.977	2.728.358	- BUKU 4
- BUKU 1 SYARIAH	35.163	29.633	25.159	25.662	25.554	25.663	26.434	25.474	25.341	26.077	25.925	26.745	23.592	- BUKU 1 SHARIA
- BUKU 2 SYARIAH	169.797	163.890	172.696	172.891	172.598	174.754	173.783	175.323	174.738	177.948	175.501	177.102	119.031	- BUKU 2 SHARIA
- BUKU 3 SYARIAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.799	- BUKU 3 SHARIA
Total	5.615.150	5.616.012	5.683.168	5.783.994	5.792.737	5.837.720	5.933.195	5.925.677	6.010.747	6.147.284	5.997.272	6.022.897	6.132.583	Total

**Tabel 1.33. Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha  
(Growth of Commercial Banks Assets based on Group of Business Activities)  
Miliar (Billion)**

Kelompok Bank	2014	2015	2016												Group of Bank
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
- BUKU 1	166.367	131.016	134.103	136.567	140.108	132.387	134.513	117.619	119.342	100.536	100.934	100.963	100.838	100.103	- BUKU 1
- BUKU 2	1.003.337	810.899	836.391	839.360	829.388	858.672	860.780	860.836	868.963	884.395	854.015	860.054	873.684	844.755	- BUKU 2
- BUKU 3	1.762.817	2.245.451	2.250.458	2.243.713	2.275.623	2.261.863	2.297.782	2.314.572	2.317.854	2.338.748	2.328.261	2.322.299	2.356.358	2.410.757	- BUKU 3
- BUKU 4	2.477.667	2.728.358	2.665.344	2.689.120	2.709.569	2.715.492	2.738.686	2.853.649	2.825.985	2.842.209	2.940.545	2.935.465	3.004.622	3.120.003	- BUKU 4
- BUKU 1 SYARIAH	35.163	23.592	18.641	18.941	19.662	19.594	19.502	20.109	20.128	20.069	20.545	19.658	20.209	15.968	- BUKU 1 SHARIA
- BUKU 2 SYARIAH	169.797	119.031	120.722	119.932	121.860	120.992	121.248	123.905	123.103	123.088	147.139	146.132	148.796	159.374	- BUKU 2 SHARIA
- BUKU 3 SYARIAH	-	70.799	70.250	71.717	71.538	71.704	70.602	72.023	74.214	73.606	74.242	75.837	77.355	78.839	- BUKU 3 SHARIA
<b>Total</b>	<b>5.615.150</b>	<b>6.129.146</b>	<b>6.095.908</b>	<b>6.119.350</b>	<b>6.167.747</b>	<b>6.180.703</b>	<b>6.243.113</b>	<b>6.362.713</b>	<b>6.349.589</b>	<b>6.382.650</b>	<b>6.465.680</b>	<b>6.460.408</b>	<b>6.581.861</b>	<b>6.729.799</b>	<b>Total</b>

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures

**Tabel 1.33. Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha**  
*(Growth of Commercial Banks Assets based on Group of Business Activities)*  
Miliar (Billion)

Kelompok Bank	2014	2015	2016	2017												Group of Bank
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
- BUKU 1	166.367	131.016	100.103	92.643	70.770	74.490	76.229	79.009	67.022	68.338	67.386	68.143	70.226	69.241	64.894	- BUKU 1
- BUKU 2	1.003.337	810.899	844.755	828.790	872.633	894.795	919.538	809.707	819.106	819.451	819.170	839.332	862.924	859.094	831.713	- BUKU 2
- BUKU 3	1.762.817	2.245.451	2.410.757	2.457.953	2.234.436	2.245.875	2.247.631	2.359.777	2.389.870	2.366.878	2.384.832	2.427.775	2.444.087	2.447.468	2.473.545	- BUKU 3
- BUKU 4	2.477.667	2.728.358	3.120.003	3.079.054	3.315.895	3.356.658	3.317.847	3.399.835	3.478.471	3.438.811	3.489.514	3.539.204	3.533.094	3.568.545	3.729.446	- BUKU 4
- BUKU 1 SYARIAH	35.163	23.592	15.968	15.171	14.703	15.427	15.337	15.524	16.353	16.110	15.851	17.027	16.649	16.658	16.999	- BUKU 1 SHARIA
- BUKU 2 SYARIAH	169.797	119.031	159.374	154.370	156.174	162.324	163.480	168.362	173.049	172.008	170.294	174.821	173.462	177.379	182.697	- BUKU 2 SHARIA
- BUKU 3 SYARIAH	-	70.799	78.839	79.276	79.703	80.012	83.108	79.850	81.901	82.947	81.797	84.087	83.331	83.966	87.850	- BUKU 3 SHARIA
<b>Total</b>	<b>5.615.150</b>	<b>6.129.146</b>	<b>6.729.799</b>	<b>6.707.258</b>	<b>6.744.314</b>	<b>6.829.581</b>	<b>6.823.171</b>	<b>6.912.063</b>	<b>7.025.811</b>	<b>6.964.541</b>	<b>7.028.846</b>	<b>7.150.388</b>	<b>7.183.773</b>	<b>7.222.351</b>	<b>7.387.144</b>	<b>Total</b>

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures

**Tabel 1.33. Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha**  
*(Growth of Commercial Banks Assets based on Group of Business Activities)*  
**Miliar (Billion)**

Kelompok Bank	2015	2016	2017	2018												Group of Bank
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
- BUKU 1	131.016	100.103	64.894	65.662	67.561	69.943	72.378	71.414	72.406	71.737	70.515	71.939	72.241	73.613	71.280	- BUKU 1
- BUKU 2	810.899	844.755	841.732	841.108	790.556	805.729	828.877	824.259	830.881	825.863	826.702	809.476	834.072	823.709	823.832	- BUKU 2
- BUKU 3	2.245.451	2.410.757	2.463.537	2.485.931	2.572.530	2.593.025	2.599.801	2.593.260	2.629.044	2.598.461	2.612.424	2.676.569	2.705.164	2.697.986	2.741.984	- BUKU 3
- BUKU 4	2.728.358	3.120.003	3.729.446	3.628.231	3.648.312	3.666.927	3.662.955	3.764.466	3.823.893	3.806.734	3.843.075	3.904.769	3.962.061	3.977.547	4.114.559	- BUKU 4
- BUKU 1 SYARIAH	23.592	15.968	16.999	16.599	16.274	16.091	15.705	15.366	15.335	15.053	15.716	15.609	15.513	15.595	15.896	- BUKU 1 SHARIA
- BUKU 2 SYARIAH	119.031	159.374	183.177	180.377	182.831	185.200	184.020	185.565	186.171	185.214	183.074	196.404	195.078	196.240	202.212	- BUKU 2 SHARIA
- BUKU 3 SYARIAH	70.799	78.839	87.850	88.421	90.381	92.977	92.563	91.940	92.813	91.930	92.684	94.108	93.701	93.145	98.583	- BUKU 3 SHARIA
<b>Total</b>	<b>6.129.146</b>	<b>6.729.799</b>	<b>7.387.634</b>	<b>7.306.328</b>	<b>7.368.446</b>	<b>7.429.891</b>	<b>7.456.300</b>	<b>7.546.271</b>	<b>7.650.542</b>	<b>7.594.991</b>	<b>7.644.190</b>	<b>7.768.873</b>	<b>7.877.830</b>	<b>7.877.836</b>	<b>8.068.346</b>	<b>Total</b>

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures

**Tabel 1.33. Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha**  
*(Growth of Commercial Banks Assets based on Group of Business Activities)*  
**Miliar (Billion)**

Kelompok Bank	2015	2016	2017	2018	2019												Group of Bank
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
- BUKU 1	131.016	100.103	64.894	71.280	72.085	69.233	71.511	74.741	71.661	75.387	72.983	63.674	59.280	62.985	61.227	61.798	- BUKU 1
- BUKU 2	810.899	844.755	841.732	823.832	811.914	826.277	851.870	853.192	850.606	864.545	873.038	883.085	906.506	915.605	916.591	905.190	- BUKU 2
- BUKU 3	2.245.451	2.410.757	2.463.537	2.741.984	2.729.575	2.736.916	2.615.099	2.611.903	2.563.163	2.592.887	2.595.474	2.588.286	2.595.774	2.600.602	2.585.519	2.616.734	- BUKU 3
- BUKU 4	2.728.358	3.120.003	3.729.446	4.114.559	3.988.516	4.017.431	4.274.067	4.265.161	4.334.197	4.387.220	4.396.672	4.389.124	4.431.690	4.431.904	4.512.086	4.628.888	- BUKU 4
- BUKU 1 SYARIAH	23.592	15.968	16.999	15.896	15.325	15.518	15.555	15.684	15.691	15.770	15.541	16.504	16.457	17.075	17.777	17.479	- BUKU 1 SHARIA
- BUKU 2 SYARIAH	119.031	159.374	183.177	202.212	198.720	201.278	203.949	200.642	198.790	206.167	205.352	203.921	205.791	212.133	212.011	220.588	- BUKU 2 SHARIA
- BUKU 3 SYARIAH	70.799	78.839	87.850	98.583	97.356	97.952	98.553	98.275	98.728	101.012	99.845	100.456	102.783	104.582	105.694	112.297	- BUKU 3 SHARIA
<b>Total</b>	<b>6.129.146</b>	<b>6.729.799</b>	<b>7.387.634</b>	<b>8.068.346</b>	<b>7.913.491</b>	<b>7.964.605</b>	<b>8.130.604</b>	<b>8.119.598</b>	<b>8.132.837</b>	<b>8.242.987</b>	<b>8.258.904</b>	<b>8.245.050</b>	<b>8.318.280</b>	<b>8.344.887</b>	<b>8.410.906</b>	<b>8.562.974</b>	<b>Total</b>

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) Revised figures



**Tabel 1.33. Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha**  
*(Growth of Commercial Banks Assets based on Group of Business Activities)*  
**Miliar (Billion)**

Kelompok Bank	2016	2017	2018	2019	2020												Group of Bank
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov <sup>e)</sup>	Des	
- BUKU 1	100.103	64.894	71.280	61.798	58.931	58.791	58.166	45.608	43.252	43.969	43.118	45.386	41.822	40.106	22.237	19.009	- BUKU 1
- BUKU 2	844.755	841.732	823.832	905.190	897.914	907.521	882.605	887.419	872.980	881.696	883.250	921.615	938.777	959.393	960.853	897.206	- BUKU 2
- BUKU 3	2.410.757	2.463.537	2.741.984	2.616.734	2.576.519	2.632.337	2.858.203	2.764.848	2.536.606	2.504.209	2.513.639	2.570.867	2.645.656	2.659.030	2.653.770	2.684.606	- BUKU 3
- BUKU 4	3.120.003	3.729.446	4.114.559	4.628.888	4.505.670	4.583.464	4.644.281	4.602.728	4.814.894	4.884.208	4.933.083	5.010.246	5.060.452	5.034.103	5.029.103	5.179.999	- BUKU 4
- BUKU 1 SYARIAH	15.968	16.999	15.896	17.479	17.423	17.418	16.187	16.150	15.906	15.731	15.498	15.512	16.019	15.995	16.130	8.241	- BUKU 1 SHARIA
- BUKU 2 SYARIAH	159.374	183.177	202.212	220.588	217.446	218.670	219.016	219.003	218.414	210.987	159.123	166.103	171.849	177.209	122.570	132.812	- BUKU 2 SHARIA
- BUKU 3 SYARIAH	78.839	87.850	98.583	112.297	111.504	114.926	114.747	113.140	112.788	129.613	178.201	177.236	187.288	188.642	248.782	256.019	- BUKU 3 SHARIA
<b>Total</b>	<b>6.729.799</b>	<b>7.387.634</b>	<b>8.068.346</b>	<b>8.562.974</b>	<b>8.385.407</b>	<b>8.533.127</b>	<b>8.793.204</b>	<b>8.648.896</b>	<b>8.614.839</b>	<b>8.670.413</b>	<b>8.725.913</b>	<b>8.906.965</b>	<b>9.061.864</b>	<b>9.074.478</b>	<b>9.053.446</b>	<b>9.177.894</b>	<i>Total</i>

Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2013

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	326828.94	321483.32	331168.76	324333.20	334033.38	347146.05	383931.57	359417.43	360078.55	363797.12	375784.44	399606.17
Uang Giral	461030.73	465065.35	478886.00	507880.29	488843.10	511352.94	496054.45	496365.36	507636.37	492374.09	494632.41	487474.84
Jumlah (M1)	787859.68	786548.67	810054.88	832213.49	822876.47	858498.99	879986.02	855782.79	867714.92	856171.21	870416.85	887081.01
Uang Kuasi	2470100.5	2483011.0	2500341.8	2515812.9	2588093.6	2543285.3	2608174.7	2625945.6	2691972.0	2697733.6	2720863.8	2820310.6
Surat Berharga	10828.95	10860.50	12132.00	12901.63	15334.75	11594.36	18412.87	20691.35	24393.54	22964.55	24692.26	22805.32
Jumlah (M2)	3268789.1	3280420.2	3322528.9	3360928.0	3426304.9	3413378.6	3506573.6	3502419.8	3584080.5	3576869.3	3615972.9	3730197.0

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/9/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 11:36 am

Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2014

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	380070.16	367651.74	377437.65	372341.57	380473.75	381637.54	452787.99	399270.22	395229.50	396112.97	405694.05	419261.84
Uang Giral	462607.75	466880.66	476064.75	508128.73	526252.94	564080.28	465777.81	496556.90	553938.83	544235.76	549840.94	522959.50
Jumlah (M1)	842677.91	834532.41	853502.40	880470.30	906726.69	945717.83	918565.80	895827.12	949168.33	940348.73	955534.99	942221.34
Uang Kuasi	2787448.7	2787035.1	2785176.0	2828686.3	2860134.6	2903415.2	2959731.6	2982674.3	3044841.8	3066421.4	3099350.3	3209475.2
Surat Berharga	22222.63	21491.94	21927.50	21219.81	22417.29	16757.55	17683.79	16872.93	16136.45	17718.67	21784.52	21629.93
Jumlah (M2)	3652349.2	3643059.4	3660605.9	3730376.4	3789278.6	3865890.6	3895981.2	3895374.3	4010146.6	4024488.8	4076669.8	4173326.5

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/8/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 11:44 am

Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2015

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	391255.50	387889.28	382004.92	395686.64	406499.02	409713.13	431459.90	423101.29	428860.24	435065.11	437756.20	469534.21
Uang Giral	526823.99	539958.25	575575.54	563689.82	574416.28	629804.84	600445.93	603221.62	634178.47	601245.57	613434.53	585905.61
Jumlah (M1)	918079.49	927847.53	957580.46	959376.46	980915.30	1039517.9	1031905.8	1026322.9	1063038.7	1036310.6	1051190.7	1055439.8
Uang Kuasi	3233880.6	3278944.5	3275498.6	3302203.6	3293146.5	3305640.7	3325908.1	3362147.5	3426343.2	3391259.6	3386209.2	3479961.3
Surat Berharga	22865.77	11330.68	13282.12	14131.06	14307.45	13642.77	15394.15	15614.55	19221.25	15507.75	14924.68	13399.06
Jumlah (M2)	4174825.9	4218122.7	4246361.1	4275711.1	4288369.2	4358801.5	4373208.1	4404085.0	4508603.1	4443078.0	4452324.6	4548800.2

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/7/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 12:10 pm

Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2016

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	439871.75	422149.44	420213.60	435295.81	440659.81	511294.54	474245.90	466501.59	469541.70	467318.21	476850.39	508123.74
Uang Giral	606385.47	613401.24	644524.29	653916.39	678108.44	673034.38	670254.93	669046.60	656504.34	675467.60	705879.50	729518.83
Jumlah (M1)	1046257.2	1035550.6	1064737.8	1089212.2	1118768.2	1184328.9	1144500.8	1135548.1	1126046.0	1142785.8	1182729.8	1237642.5
Uang Kuasi	3436491.5	3473032.7	3483693.5	3479713.4	3483441.7	3539326.3	3573996.9	3596408.0	3599248.3	3622679.2	3671427.2	3753809.1
Surat Berharga	15612.52	13367.78	13441.04	12952.23	11851.79	13795.95	11881.91	14070.45	12336.40	13013.85	14493.97	13525.09
Jumlah (M2)	4498361.2	4521951.2	4561872.5	4581877.8	4614061.8	4737451.2	4730379.6	4746026.6	4737630.7	4778478.8	4868651.1	5004976.7

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/6/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 12:11 pm

Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2017

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	470250.25	462412.91	468941.88	483042.03	485123.85	561820.83	517809.72	527097.79	523359.53	519861.42	537297.62	586576.33
Uang Giral	721249.44	733623.71	746914.80	762885.36	790768.64	780030.43	775425.12	747705.47	781014.30	805900.92	800845.71	804230.62
Jumlah (M1)	1191499.6	1196036.6	1215856.6	1245927.3	1275892.5	1341851.2	1293234.8	1274803.2	1304373.8	1325762.3	1338143.3	1390806.9
Uang Kuasi	3731092.9	3732698.8	3783892.5	3771123.8	3832520.2	3866025.0	3866730.7	3925676.9	3930658.8	3939212.4	3964506.6	4009995.8
Surat Berharga	14289.33	14184.33	17894.35	16729.05	16971.01	17289.43	18113.19	19167.46	19105.83	19345.43	18781.78	18362.25
Jumlah (M2)	4936881.9	4942919.7	5017643.5	5033780.2	5125383.7	5225165.7	5178078.7	5219647.6	5254138.5	5284320.1	5321431.7	5419165.0

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/5/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 12:11 pm

Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2018

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	532131.48	531209.28	549216.35	549587.19	580625.14	605972.86	583305.87	587788.32	590804.87	581591.77	586235.77	625370.48
Uang Giral	794610.51	820048.72	811919.13	822988.96	824001.95	846381.59	800196.75	796476.53	820867.78	828985.83	819028.07	831779.20
Jumlah (M1)	1326741.9	1351258.0	1361135.4	1372576.1	1404627.0	1452354.4	1383502.6	1384264.8	1411672.6	1410577.6	1405263.8	1457149.6
Uang Kuasi	4006565.0	3983462.8	4018929.3	4020982.2	4015794.4	4066586.2	4107207.5	4128708.4	4177275.8	4237683.5	4246310.0	4282363.7
Surat Berharga	18377.60	16929.47	15761.26	15530.45	14661.37	15209.12	17081.62	16478.55	17831.40	19250.94	19401.33	20532.73
Jumlah (M2)	5351684.6	5351650.3	5395826.0	5409088.8	5435082.9	5534149.8	5507791.7	5529451.8	5606779.8	5667512.1	5670975.2	5760046.2

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/4/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 12:12 pm

Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2019

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	579294.00	570435.00	585579.00	592935.00	675635.00	625354.00	619652.00	622452.00	614231.00	611081.00	622384.00	654683.00
Uang Giral	796842.00	815894.00	843027.00	861343.00	832405.00	888166.00	868149.00	853092.00	949371.00	893075.00	930751.00	910675.00
Jumlah (M1)	1376136.0	1386329.0	1428607.0	1454279.0	1508040.0	1513520.0	1487802.0	1475544.0	1563602.0	1504156.0	1553134.0	1565358.0
Uang Kuasi	4248576.0	4264672.0	4299148.0	4272092.0	4334710.0	4379037.0	4435433.0	4435064.0	4540893.0	4497071.0	4495761.0	4545213.0
Surat Berharga	20273.00	19776.00	19492.00	20362.00	17758.00	15953.00	17898.00	23953.00	29683.00	25681.00	25482.00	25981.00
Jumlah (M2)	5644985.0	5670778.0	5747247.0	5746732.0	5860509.0	5908509.0	5941133.0	5934562.0	6134178.0	6026908.0	6074377.0	6136552.0

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/3/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 12:12 pm



Uang Beredar (Milyar Rupiah)  
2020

Jenis Uang	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Uang Kartal	616129.00	607961.00	620353.24	634149.00	685044.47	651818.00	668108.23	661167.53	674441.24	707853.82	712635.88	760044.64
Uang Giral	868273.00	897529.00	1028328.1	942253.00	968566.16	985932.66	1015085.4	1098471.4	1106280.1	1074390.4	1086451.3	1095580.1
Jumlah (M1)	1484403.00	1505491.0	1648681.3	1576401.0	1653610.6	1637750.6	1683193.6	1759639.0	1780721.4	1782244.2	1799087.2	1855624.8
Uang Kuasi	4535529.00	4584358.0	4763597.9	4637301.0	4790161.3	4735028.2	4865764.1	4947017.2	4946507.1	4976024.2	4994353.3	5021204.8
Surat Berharga	26719.00	26646.00	28178.08	24564.00	24421.55	20964.93	18767.21	19479.01	21345.42	22576.08	24016.08	23219.81
Jumlah (M2)	6046651.00	6116495.0	6440457.3	6238267.0	6468193.5	6393743.8	6567725.0	6726135.2	6748574.0	6780844.5	6817456.6	6900049.4

Sumber : Bank Indonesia

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/123/2/uang-beredar.html>

Access Time: August 11, 2021, 12:12 pm

**Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
*(Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)*

Rasio	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013												Ratio
						Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1 CAR <sup>1)</sup>	10,67%	12,81%	10,77%	16,25%	16,63%	14,13%	15,29%	15,20%	14,30%	14,72%	14,28%	14,30%	15,28%	14,71%	14,19%	14,19%	12,23%	14,42%	1 CAR <sup>1)</sup>
2 ROA	2,07%	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,52%	2,29%	2,39%	2,29%	2,07%	2,10%	2,02%	2,01%	2,04%	1,94%	1,96%	2,00%	2 ROA
3 ROE <sup>1)</sup>	40,38%	38,79%	26,09%	17,58%	15,73%	24,06%	23,98%	21,52%	22,25%	22,48%	24,34%	19,33%	18,27%	17,97%	18,05%	17,24%	17,24%	17,24%	3 ROE <sup>1)</sup>
4 NPF	4,05%	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,49%	2,72%	2,75%	2,85%	2,92%	2,64%	2,75%	3,01%	2,80%	2,96%	3,08%	2,62%	4 NPF
5 FDR	99,76%	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,63%	102,17%	102,62%	103,08%	102,08%	104,43%	104,83%	102,53%	103,27%	103,03%	102,58%	100,32%	5 FDR
6 BOPO	76,54%	81,75%	84,39%	80,54%	78,41%	74,97%	70,43%	72,06%	72,95%	73,95%	76,87%	76,18%	76,13%	77,87%	77,98%	79,06%	78,59%	78,21%	6 BOPO

**Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah  
(Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)**

Rasio	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014												Ratio
							Jan	Feb	Mar <sup>*)</sup>	Apr	Mei 1. <sup>*)</sup>	Juni <sup>*)</sup>	Juli <sup>*)</sup>	Agus <sup>*)</sup>	Sep <sup>*)</sup>	Okt	Nov	Des	
1 CAR <sup>1)</sup>	12,81%	10,77%	16,25%	16,63%	14,13%	14,42%	16,76%	16,71%	16,20%	16,68%	16,85%	16,21%	15,62%	14,73%	14,54%	15,25%	15,66% <sup>*)</sup>	16,10% <sup>*)</sup>	1 CAR <sup>1)</sup>
2 ROA	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,00%	0,08%	0,13%	1,16%	1,09%	1,13%	1,12%	1,05%	0,93%	0,97%	0,92%	0,87%	0,80%	2 ROA
3 ROE <sup>1)</sup>	38,79%	26,09%	17,58%	15,73%	24,06%	17,24%	11,87%	16,58%	15,94%	12,58%	8,17%	7,32%	4,50%	4,50%	5,41%	3,55% <sup>*)</sup>	6,41%	5,85% <sup>*)</sup>	3 ROE <sup>1)</sup>
4 NPF	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,62%	3,01%	3,53%	3,22%	3,48%	4,02%	3,90%	4,31%	4,58%	4,67%	4,58%	4,86%	4,33%	4 NPF
5 FDR	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,32%	100,07%	102,03%	102,22%	95,50%	99,43%	100,80%	99,89%	98,99%	99,71%	98,99%	94,62%	91,50%	5 FDR
6 BOPO	81,75%	84,39%	80,54%	78,41%	74,97%	78,21%	80,05%	83,77%	91,90%	84,50%	76,49%	71,76%	79,80%	81,20%	82,39%	75,61%	93,5% <sup>*)</sup>	0,792784	6 BOPO

<sup>1)</sup> Hanya data Bank Umum Syariah

<sup>1)</sup> Islamic Commercial Bank only

<sup>r)</sup> Angka-angka diperbaiki

<sup>r)</sup> Revised figures

<sup>\*)</sup> Angka-angka sementara

<sup>\*)</sup> Provisional figures

1. "Revisi data BUS-UUS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LSMK"

1. "Revision of data BUS-UUS began in May 2014 based on LSMK"

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

	2014			2015												Indikator
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
	15,25	15,66	15,74	14,16	14,38	14,43	14,50	14,37	14,09	14,47	15,05	15,15	14,96	15,31	15,02	CAR (%)
	18,437	19,521	19,585	140,294	143,019	144,506	144,957	147,058	21,301	21,624	22,100	22,666	22,616	23,494	23,409	Capital
	120,871	124,626	124,405						151,157	149,449	146,835	149,628	151,204	153,446	155,894	Risk Weighted Assets
	0,56	0,49	0,41	0,88	0,78	0,69	0,62	0,63	0,50	0,50	0,46	0,49	0,51	0,52	0,49	ROA (%)
	197,233	972	822	197,385	197,620	197,931	197,986	198,472	988	1,004	918	986	1,015	1,039	977	Profit
		197,281	198,248						198,763	199,054	199,182	199,720	199,891	200,250	201,348	Average Assets
	5,34			5,56	5,83	5,49	5,20	5,44								NPF (%)
	3,79	5,55	4,95	3,81	4,00	3,81	3,69	3,85	5,09	5,30	5,30	5,14	5,16	5,13	4,84	NPF
	7,868	3,55	3,38	8,118	8,504	8,078	7,659	8,057	3,62	3,72	3,49	3,40	3,33	3,40	3,19	Net %
	5,580	8,232	7,320	5,559	5,830	5,605	5,436	5,704	7,676	7,903	7,915	7,763	7,754	7,737	7,456	Non Performing Finan
	147,363	5,270	4,997	145,976	145,817	147,136	147,245	148,021	5,462	5,544	5,217	5,141	5,006	5,136	4,915	Non Performing Finan
		148,403	147,944						150,709	149,059	149,287	151,157	150,389	150,867	153,968	Total Financing to Non
	93,90			88,85	89,37	89,15	89,57	90,05								FDR (%)
	147,737	89,91	86,66	145,976	145,817	147,136	147,245	148,021	92,56	90,13	90,72	90,82	90,67	90,26	88,03	Total Financing to Non
	157,332	148,403	147,944	164,291	163,159	165,034	164,400	164,375	150,709	149,059	149,287	151,157	150,389	150,867	153,968	Total Third Party Funds
		165,050	170,723						162,817	165,378	164,561	166,433	165,857	167,150	174,895	
	97,37			94,80	94,23	95,98	96,69	96,51								Operating Expenses
	22,746	96,34	96,97	2,642	4,226	8,073	11,866	14,337	96,98	97,08	97,30	96,94	96,71	96,75	97,01	Operating Expenses
	23,360	26,073	29,285	2,787	4,484	8,411	12,272	14,855	15,770	18,628	20,924	22,285	24,389	28,021	30,945	Operations Income
		27,063	30,201						16,261	19,189	21,505	22,989	25,219	28,962	31,901	Operations Income
	0,43			0,97	0,86	0,75	0,68	0,69								Profitability NOM
	172,930	0,62	0,52	1,739	1,553	1,353	1,220	1,244	0,55	0,56	0,48	0,52	0,55	0,57	0,52	(%)
		1,081	916	179,126	179,826	179,860	179,893	180,213	986	1,014	872	938	997	1,027	955	Net Operations Income
	5,15	174,028	175,548						180,193	180,208	180,217	180,765	181,001	181,361	182,301	Average Earning Assets
	184,207			5,75	5,98	5,76	5,75	5,75								Earning Asset Quality
	5,47	4,78		11,626	10,974	10,516	10,515	10,515	5,90	5,83	6,04	5,94	6,05	5,93	5,19	Classified Earning Assets
	10,180	10,055		202,284	183,362	182,716	182,833	182,833	10,827	10,721	11,114	11,222	11,338	11,263	10,228	Classified Earning Assets
	26,665	186,032	210,371						183,361	183,836	184,110	189,050	187,260	189,856	197,100	Total Earning Assets
	139,852			25,17	19,05	19,98	20,65	19,73								Liquidity
	52,72	21,54	18,22	44,511	28,068	29,933	31,060	28,883	20,45	20,89	22,04	27,65	21,61	26,09	20,04	Short Term Mismatch
	85,976	31,497	27,833	176,847	147,368	149,842	150,408	146,380	31,019	31,975	33,658	42,866	32,976	33,982	32,610	Short-Term Assets
	163,090	146,255	152,758						151,675	153,059	152,708	155,035	152,563	130,237	162,749	Short-Term Liabilities
		52,82	51,81	51,81	51,80	52,28	51,87	51,90								Yield Proportion
	201,68	87,172	90,333	164,291	163,159	165,034	164,400	164,375	51,73	51,20	50,73	50,81	50,18	50,00	50,35	Non Core Deposits to
		165,050	170,723						84,232	84,666	83,475	84,563	83,221	83,572	88,053	Non Core Deposits
	98,672			200,34	199,71	199,69	195,78	194,55	162,817	165,378	164,561	166,433	165,857	167,150	174,895	Total Third Party Funds
	48,924	198,01	203,48						187,88	188,52	186,88	183,99	184,47	183,95	180,50	Fixed Yield Portfolio
		98,682	99,199	97,399	97,163	98,036	97,418	97,685								Fixed-rate Yield Portfolio
		49,837	48,753	48,618	48,651	49,093	49,758	50,210	98,245	97,194	97,008	97,650	97,214	97,380	98,641	Floating-rate Yield Portfolio
	32,93								52,292	51,555	51,908	53,074	52,698	52,938	54,650	Investment Proportion
	48,699			33,17	33,25	33,25	33,72	33,89								Profit Sharing Financial
	147,904			48,584	48,661	49,108	49,834	50,342	34,68	34,66	34,89	35,27	35,23	35,33	35,81	Bank (%)
		33,40	32,85	146,490	146,340	147,676	147,777	148,546	52,470	51,871	52,285	53,516	53,184	53,495	55,336	Profit Sharing Financial
	3,43	49,729	48,753						151,284	149,645	149,865	151,722	150,973	151,425	154,527	Total Financing to Non
		148,903	148,425													Potential Loss from Mudharabah and M
	1,672	3,90	2,56	2,64	2,65	2,74	2,79	2,87								Potential Loss from Pro
	48,699			1,282	1,291	1,348	1,389	1,444	2,70	2,72	2,90	2,74	2,88	3,03	2,81	Potential Loss from Pro
		1,938	1,250	48,584	48,661	49,108	49,834	50,342	1,419	1,412	1,518	1,468	1,534	1,622	1,557	Total Mudharabah an
		49,729	48,753						52,470	51,871	52,285	53,516	53,184	53,495	55,336	

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)

Periode	2014	2015	2016												Indicator
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
			Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)												
<b>Bank Umum Syariah</b>															<b>Sharia Commercial Bank</b>
<b>CAR (%)</b>	<b>15,74</b>	<b>15,02</b>	<b>15,11</b>	<b>15,44</b>	<b>14,90</b>	<b>15,43</b>	<b>14,78</b>	<b>14,72</b>	<b>14,86</b>	<b>14,87</b>	<b>15,43</b>	<b>15,27</b>	<b>15,78</b>	<b>15,95*</b>	<b>CAR (%)</b>
- Modal	19.585	23.409	23.130	22.962	23.065	23.150	22.412	23.321	23.328	23.348	25.678	25.389	26.402	26.975	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	155.894	153.054	148.756	154.778	150.014	151.637	158.392	156.957	157.030	166.447	166.232	167.269	169.168	- Risk Weighted Assets
<b>ROA (%)</b>	<b>0,41</b>	<b>0,49</b>	<b>1,01</b>	<b>0,81</b>	<b>0,88</b>	<b>0,80</b>	<b>0,16</b>	<b>0,73</b>	<b>0,63</b>	<b>0,48</b>	<b>0,59</b>	<b>0,46</b>	<b>0,67</b>	<b>0,63</b>	<b>ROA (%)</b>
- Laba	822	977	2.113	1.712	1.853	1.698	343	1.549	1.335	1.034	1.296	1.025	1.505	1.420	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	209.613	210.103	211.089	211.391	211.384	212.173	212.931	213.411	218.608	220.910	223.224	225.804	- Average Assets
<b>NPF (%)</b>	<b>4,95</b>	<b>4,84</b>	<b>5,46</b>	<b>5,59</b>	<b>5,35</b>	<b>5,48</b>	<b>6,17</b>	<b>5,68</b>	<b>5,32</b>	<b>5,55</b>	<b>4,67</b>	<b>4,80</b>	<b>4,68</b>	<b>4,42</b>	<b>NPF (%)</b>
<b>NPF Net (%)</b>	<b>3,38</b>	<b>3,19</b>	<b>3,67</b>	<b>3,76</b>	<b>3,62</b>	<b>3,67</b>	<b>3,59</b>	<b>3,73</b>	<b>3,21</b>	<b>3,19</b>	<b>2,49</b>	<b>2,45</b>	<b>2,48</b>	<b>2,17</b>	<b>NPF Net %</b>
- Non Performing Financing	7.320	7.456	8.304	8.484	8.179	8.414	9.605	8.990	8.333	8.693	8.034	8.315	8.168	7.843	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	5.581	5.705	5.543	5.627	5.589	5.894	5.019	4.999	4.290	4.238	4.337	3.860	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	- Total Financing to Non Bank
<b>FDR (%)</b>	<b>86,66</b>	<b>88,03</b>	<b>87,86</b>	<b>87,30</b>	<b>87,52</b>	<b>88,11</b>	<b>89,31</b>	<b>89,32</b>	<b>87,58</b>	<b>87,53</b>	<b>86,43</b>	<b>86,88</b>	<b>86,27</b>	<b>85,99</b>	<b>FDR (%)</b>
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.462	202.332	206.407	- Total Third Party Funds
<b>BOPO (%)</b>	<b>96,97</b>	<b>97,01</b>	<b>95,28</b>	<b>94,49</b>	<b>94,40</b>	<b>94,71</b>	<b>99,04</b>	<b>95,61</b>	<b>96,15</b>	<b>96,96</b>	<b>96,27</b>	<b>97,21</b>	<b>95,91</b>	<b>96,23</b>	<b>Operating Expenses to Operations Revenue (%)</b>
- Biaya Operasional	29285	30.945	3.822	5.122	8.032	10.424	13.909	16.395	19.309	22.001	25.138	29.400	32.060	34.149	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	30201	31.901	4.011	5.421	8.509	11.007	14.044	17.147	20.082	22.691	26.112	30.244	33.428	35.487	- Operations Income
<b>Rentabilitas</b>															<b>Profitability</b>
<b>NOM (%)</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>	<b>1,20</b>	<b>0,94</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>	<b>0,17</b>	<b>0,78</b>	<b>0,69</b>	<b>0,53</b>	<b>0,65</b>	<b>0,50</b>	<b>0,74</b>	<b>0,68</b>	<b>NOM (%)</b>
- Pendapatan Operasional	916	955	2.271	1.793	1.908	1.747	323	1.505	1.326	1.035	1.299	1.013	1.493	1.338	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	175548	182.301	189.360	190.246	191.187	191.444	191.681	192.246	192.998	193.525	198.338	200.566	202.724	196.922	- Average Earning Assets
<b>KAP</b>															<b>Earning Asset Quality</b>
<b>APYD terhadap Aktiva Produktif (%)</b>	<b>4,78</b>	<b>5,19</b>	<b>5,96</b>	<b>6,13</b>	<b>5,91</b>	<b>5,90</b>	<b>6,14</b>	<b>5,49</b>	<b>5,43</b>	<b>5,64</b>	<b>4,97</b>	<b>4,97</b>	<b>5,01</b>	<b>4,27</b>	<b>Classified Earning assets to Earning assets (%)</b>
- APYD	10.055	10.228	11.512	11.972	11.677	11.599	12.107	10.949	10.967	11.370	11.183	11.256	11.535	10.089	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	193.273	195.167	197.590	196.541	197.083	199.387	202.017	201.694	225.152	226.471	230.051	236.131	- Total Earning assets
<b>Likuiditas</b>															<b>Liquidity</b>
<b>Short Term Mismatch (%)</b>	<b>18,22</b>	<b>20,04</b>	<b>22,91</b>	<b>23,67</b>	<b>23,40</b>	<b>23,25</b>	<b>20,32</b>	<b>19,47</b>	<b>19,41</b>	<b>19,92</b>	<b>22,53</b>	<b>21,71</b>	<b>22,99</b>	<b>22,54</b>	<b>Short Term Mismatch (%)</b>
- Aktiva Jangka Pendek	27.833	32.610	36.462	37.443	37.820	37.252	32.704	32.025	32.064	32.896	41.818	39.888	42.812	45.669	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	152.758	162.749	159.142	158.214	161.650	160.192	160.954	164.455	165.171	165.174	185.572	183.751	186.216	202.655	- Short-Term Liabilities
<b>Imbal Hasil</b>															<b>Yield Proportion</b>
<b>Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)</b>	<b>52,91</b>	<b>50,35</b>	<b>49,87</b>	<b>50,19</b>	<b>50,81</b>	<b>50,54</b>	<b>50,90</b>	<b>50,98</b>	<b>50,95</b>	<b>51,14</b>	<b>52,50</b>	<b>52,13</b>	<b>52,05</b>	<b>50,75</b>	<b>Non Core Deposits to Third Party Funds (%)</b>
- Non Core Deposit	90.333	88.053	86.392	87.243	88.812	88.000	88.743	90.267	91.087	91.509	104.455	103.974	105.307	104.752	- Non Core Deposits
- Total DPK	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.462	202.332	206.407	- Total Third Party Funds

**Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Periode	2014	2015	2016	2017												Indicator															
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des <sup>1)</sup>																
<b>Bank Umum Syariah</b>																<b>Sharia Commercial Bank</b>															
<b>CAR (%)</b>	<b>15,74</b>	<b>15,02</b>	<b>16,63</b>	<b>16,99</b>	<b>17,04</b>	<b>16,98</b>	<b>16,91</b>	<b>16,88</b>	<b>16,42</b>	<b>17,01</b>	<b>16,42</b>	<b>16,16</b>	<b>16,14</b>	<b>16,46<sup>2)</sup></b>	<b>17,91</b>	<b>CAR (%)</b>															
- Modal	19.585	23.409	27.153	27.472	27.670	28.104	28.055	28.419	28.456	29.092	27.869	27.700	27.424	29.281 <sup>3)</sup>	31.108	- Capital															
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	155.894	163.306	161.681	162.419	165.509	165.903	168.381	173.317	171.031	169.684	171.378	169.911	177.893 <sup>4)</sup>	173.695	- Risk Weighted Assets															
<b>ROA (%)</b>	<b>0,41</b>	<b>0,49</b>	<b>0,63</b>	<b>1,01</b>	<b>1,00</b>	<b>1,12</b>	<b>1,10</b>	<b>1,11</b>	<b>1,10</b>	<b>1,04</b>	<b>0,98</b>	<b>1,00</b>	<b>0,70</b>	<b>0,73</b>	<b>0,63</b>	<b>ROA (%)</b>															
- Laba	822	977	1.426	2.514	2.489	2.823	2.801	2.844	2.848	2.714	2.557	2.631	1.859	1.933	1.697	- Profit															
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	225.804	248.819	249.704	252.394	255.492	257.141	259.590	261.068	261.927	263.485	264.481	265.710	267.570	- Average Assets															
<b>NPF (%)</b>	<b>4,95</b>	<b>4,84</b>	<b>4,42</b>	<b>4,72</b>	<b>4,78</b>	<b>4,61</b>	<b>4,82</b>	<b>4,75</b>	<b>4,47</b>	<b>4,50</b>	<b>4,49</b>	<b>4,41</b>	<b>4,91</b>	<b>5,27</b>	<b>4,77</b>	<b>NPF (%)</b>															
<b>NPF Net (%)</b>	<b>3,38</b>	<b>3,19</b>	<b>2,17</b>	<b>2,48</b>	<b>2,77</b>	<b>2,57</b>	<b>2,80</b>	<b>2,90</b>	<b>2,83</b>	<b>2,79</b>	<b>2,72</b>	<b>2,74</b>	<b>2,78</b>	<b>3,05</b>	<b>2,58</b>	<b>NPF Net %</b>															
- Non Performing Financing	7.320	7.456	7.843	8.229	8.351	8.218	8.590	8.584	8.293	8.269	8.272	8.212	9.140	9.815	9.049	- Non Performing Financing															
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	3.860	4.324	4.831	4.582	4.985	5.244	5.243	5.128	5.013	5.106	5.167	4.897	4.897	- Non Performing Financing Net															
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	- Total Financing to Non Bank															
<b>FDR (%)</b>	<b>86,66</b>	<b>88,03</b>	<b>85,99</b>	<b>84,74</b>	<b>83,78</b>	<b>83,53</b>	<b>81,36</b>	<b>81,96</b>	<b>82,69</b>	<b>80,51</b>	<b>81,78</b>	<b>80,12</b>	<b>80,94</b>	<b>80,07</b>	<b>79,65</b>	<b>FDR (%)</b>															
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	- Total Financing to Non Bank															
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	238.393	- Total Third Party Funds															
<b>BOPO (%)</b>	<b>96,97</b>	<b>97,01</b>	<b>96,22</b>	<b>95,09</b>	<b>93,35</b>	<b>92,34</b>	<b>92,31</b>	<b>92,26</b>	<b>90,98</b>	<b>91,56</b>	<b>92,03</b>	<b>91,68</b>	<b>94,16</b>	<b>94,05</b>	<b>94,91</b>	<b>Operating Expenses to Operations Revenue (%)</b>															
- Biaya Operasional	29285	30.945	34.174	4.011	5.817	8.565	11.341	14.273	14.457	17.067	19.548	21.470	24.455	26.819	29.682	- Operations Expenses															
- Pendapatan Operasional	30201	31.901	35.517	4.218	6.231	9.276	12.286	15.470	15.892	18.641	21.240	23.417	25.973	28.514	31.273	- Operations Income															
<b>Rentabilitas</b>																<b>Profitability</b>															
<b>NOM (%)</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>	<b>0,68</b>	<b>1,11</b>	<b>1,11</b>	<b>1,26</b>	<b>1,24</b>	<b>1,25</b>	<b>1,24</b>	<b>1,16</b>	<b>1,08</b>	<b>1,10</b>	<b>0,77</b>	<b>0,78</b>	<b>0,67</b>	<b>NOM (%)</b>															
- Pendapatan Operasional	916	955	1.343	2.488	2.484	2.843	2.836	2.872	2.868	2.699	2.538	2.597	1.821	1.849	1.591	- Net Operations Income															
- Rata-rata Aset Produktif	175548	182.301	198.936	223.650	223.967	226.496	228.573	230.193	231.917	233.387	234.265	235.613	236.506	237.471	238.952	- Average Earning Assets															
<b>KAP</b>																<b>Earning Asset Quality</b>															
<b>APYD terhadap Aktiva Produktif (%)</b>	<b>4,78</b>	<b>5,19</b>	<b>4,27</b>	<b>4,89</b>	<b>4,99</b>	<b>4,52</b>	<b>4,54</b>	<b>4,66</b>	<b>4,46</b>	<b>4,49</b>	<b>4,51</b>	<b>4,58</b>	<b>4,81</b>	<b>4,73</b>	<b>4,22</b>	<b>Classified Earning assets to Earning assets (%)</b>															
- APYD	10.055	10.228	10.070	11.233	11.452	10.731	10.945	11.309	11.064	11.191	11.157	11.613	12.168	12.101	11.097	- Classified Earning Assets															
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	236.048	229.665	229.682	237.287	240.827	242.839	247.839	249.225	247.588	253.824	252.752	255.660	263.206	- Total Earning assets															
<b>Likuiditas</b>																<b>Liquidity</b>															
<b>Short Term Mismatch (%)</b>	<b>18,22</b>	<b>20,04</b>	<b>22,54</b>	<b>25,10</b>	<b>26,15</b>	<b>25,56</b>	<b>43,30</b>	<b>43,36</b>	<b>44,47</b>	<b>41,85</b>	<b>42,77</b>	<b>43,83</b>	<b>28,72</b>	<b>29,12</b>	<b>29,75</b>	<b>Short Term Mismatch (%)</b>															
- Aktiva Jangka Pendek	27.833	32.610	45.669	47.388	49.521	50.848	88.223	89.401	93.529	88.773	87.436	92.307	58.918	61.630	65.551	- Short-Term Assets															
- Kewajiban Jangka Pendek	152.758	162.749	202.655	188.766	189.382	198.954	203.750	206.199	210.328	212.121	204.454	210.601	205.154	211.619	220.373	- Short-Term Liabilities															
<b>Imbal Hasil</b>																<b>Yield Proportion</b>															
<b>Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)</b>	<b>52,91</b>	<b>50,35</b>	<b>58,84</b>	<b>51,05</b>	<b>51,67</b>	<b>52,53</b>	<b>54,07</b>	<b>54,27</b>	<b>53,69</b>	<b>53,57</b>	<b>52,61</b>	<b>53,72</b>	<b>52,78</b>	<b>52,58</b>	<b>51,80</b>	<b>Non Core Deposits to Third Party Funds (%)</b>															
- Non Core Deposit	90.333	88.053	121.443	105.055	107.705	111.993	118.378	119.617	120.481	122.172	118.599	124.809	121.379	122.384	123.480	- Non Core Deposits															
- Total DPK	170.723	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	238.393	- Total Third Party Funds															
<b>Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)</b>	<b>203,48</b>	<b>180,50</b>	<b>199,86</b>	<b>205,87</b>	<b>208,64</b>	<b>208,55</b>	<b>211,14</b>	<b>209,60</b>	<b>203,53</b>	<b>199,23</b>	<b>203,13</b>	<b>206,87</b>	<b>214,95</b>	<b>219,14</b>	<b>210,92</b>	<b>Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)</b>															
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.199	98.641	118.667	117.735	118.411	120.740	121.261	122.721	124.900	122.691	123.959	125.912	127.422	128.371	129.193	- Fixed-rate Yield Portfolios															

**Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Periode	2015	2016	2017	2018												Indicator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Bank Umum Syariah</b>				<b>Sharia Commercial Bank</b>												
<b>CAR (%)</b>	<b>15,02</b>	<b>16,63</b>	<b>17,91</b>	<b>18,05</b>	<b>18,62</b>	<b>18,47</b>	<b>17,93</b>	<b>19,04</b>	<b>20,59</b>	<b>20,41</b>	<b>20,46</b>	<b>21,25</b>	<b>21,22</b>	<b>21,39</b>	<b>20,39</b>	<b>CAR (%)</b>
-Modal	23.409	27.153	31.105	31.528	32.668	33.072	31.866	34.233	36.219	35.844	36.317	38.133	37.877	38.055	36.764	- Capital
-Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.695	174.670	175.432	179.057	177.709	179.816	175.877	175.609	177.474	179.447	178.500	177.887	180.300	- Risk Weighted Assets
<b>ROA (%)</b>	<b>0,49</b>	<b>0,63</b>	<b>0,63</b>	<b>0,42</b>	<b>0,74</b>	<b>1,23</b>	<b>1,23</b>	<b>1,31</b>	<b>1,37</b>	<b>1,35</b>	<b>1,35</b>	<b>1,41</b>	<b>1,26</b>	<b>1,26</b>	<b>1,28</b>	<b>ROA (%)</b>
-Laba	977	1.426	1.697	1.190	2.125	3.557	3.581	3.799	3.997	3.941	3.950	4.145	3.735	3.742	3.806	- Profit
-Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	267.570	285.397	287.442	289.717	290.360	290.862	291.438	291.547	291.538	294.507	295.486	296.349	298.044	- Average Assets
<b>NPF (%)</b>	<b>4,84</b>	<b>4,42</b>	<b>4,76</b>	<b>5,21</b>	<b>5,21</b>	<b>4,56</b>	<b>4,84</b>	<b>4,86</b>	<b>3,83</b>	<b>3,92</b>	<b>3,95</b>	<b>3,82</b>	<b>3,95</b>	<b>3,93</b>	<b>3,26</b>	<b>NPF (%)</b>
<b>NPF Net (%)</b>	<b>3,19</b>	<b>2,17</b>	<b>2,57</b>	<b>2,83</b>	<b>2,76</b>	<b>2,54</b>	<b>2,77</b>	<b>2,82</b>	<b>2,13</b>	<b>2,30</b>	<b>2,33</b>	<b>2,35</b>	<b>2,40</b>	<b>2,33</b>	<b>1,95</b>	<b>NPF Net %</b>
-Non Performing Financing	7.456	7.843	9.030	9.720	9.766	8.673	9.243	9.363	7.270	7.486	7.624	7.592	7.850	7.850	6.597	- Non Performing Financing
-Non Performing Financing Net	4.915	3.860	4.880	5.287	5.179	4.828	5.284	5.445	4.049	4.393	4.500	4.656	4.760	4.660	3.938	- Non Performing Financing Net
-Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	186.508	187.448	190.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	198.536	198.678	199.819	202.298	- Total Financing to Non Bank
<b>FDR (%)</b>	<b>88,03</b>	<b>85,99</b>	<b>79,61</b>	<b>77,93</b>	<b>78,35</b>	<b>77,63</b>	<b>78,05</b>	<b>79,65</b>	<b>78,68</b>	<b>79,45</b>	<b>80,45</b>	<b>78,95</b>	<b>79,17</b>	<b>79,69</b>	<b>78,53</b>	<b>FDR (%)</b>
-Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	186.508	187.448	190.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	198.536	198.678	199.819	202.298	- Total Financing to Non Bank
-Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.393	239.318	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.606	- Total Third Party Funds
<b>BOPO (%)</b>	<b>97,01</b>	<b>96,22</b>	<b>94,91</b>	<b>97,01</b>	<b>93,81</b>	<b>89,90</b>	<b>89,75</b>	<b>88,90</b>	<b>88,75</b>	<b>88,69</b>	<b>88,64</b>	<b>88,08</b>	<b>89,36</b>	<b>89,17</b>	<b>89,18</b>	<b>Operating Expenses to Operations Revenue (%)</b>
-Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	3.082	5.328	7.995	10.498	12.733	15.977	18.260	20.637	23.132	26.010	28.382	31.169	- Operations Expenses
-Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	3.177	5.679	8.893	11.697	14.323	18.004	20.589	23.281	26.261	29.107	31.828	34.952	- Operations Income
<b>Rentabilitas</b>																<b>Profitability</b>
<b>NOM (%)</b>	<b>0,52</b>	<b>0,68</b>	<b>0,67</b>	<b>0,45</b>	<b>0,83</b>	<b>1,40</b>	<b>1,40</b>	<b>1,48</b>	<b>1,57</b>	<b>1,54</b>	<b>1,53</b>	<b>1,59</b>	<b>1,41</b>	<b>1,42</b>	<b>1,42</b>	<b>NOM (%)</b>
-Pendapatan Operasional	955	1.343	1.591	1.139	2.111	3.592	3.598	3.815	4.052	3.992	3.965	4.172	3.717	3.759	3.783	- Net Operations Income
-Rata-rata Aset Produktif	182.301	198.936	238.944	253.040	255.148	256.974	257.839	257.268	258.044	258.657	259.012	262.002	263.051	264.095	265.800	- Average Earning Assets
<b>KAP</b>																<b>Earning Asset Quality</b>
<b>APYD terhadap Aktiva Produktif (%)</b>	<b>5,19</b>	<b>4,27</b>	<b>4,21</b>	<b>4,79</b>	<b>4,75</b>	<b>4,21</b>	<b>4,41</b>	<b>4,60</b>	<b>3,89</b>	<b>3,94</b>	<b>4,08</b>	<b>3,88</b>	<b>3,73</b>	<b>3,79</b>	<b>3,04</b>	<b>Classified Earning assets to Earning assets (%)</b>
-APYD	10.228	10.070	11.078	12.474	12.561	11.337	11.830	12.079	10.424	10.620	10.956	10.953	10.418	10.665	8.845	- Classified Earning Assets
-Total Aset Produktif	197.100	236.048	263.110	260.586	264.638	269.237	268.205	262.562	268.144	269.385	268.662	282.091	279.469	281.717	291.353	- Total Earning assets
<b>Likuiditas</b>																<b>Liquidity</b>
<b>Short Term Mismatch (%)</b>	<b>20,04</b>	<b>22,54</b>	<b>29,75</b>	<b>27,80</b>	<b>29,05</b>	<b>29,63</b>	<b>28,77</b>	<b>31,62</b>	<b>29,43</b>	<b>28,72</b>	<b>28,90</b>	<b>24,68</b>	<b>26,92</b>	<b>28,38</b>	<b>27,22</b>	<b>Short Term Mismatch (%)</b>
-Aktiva Jangka Pendek	32.610	45.669	65.551	60.131	63.730	66.089	63.227	69.524	65.086	63.152	64.499	55.133	60.314	63.761	63.815	- Short-Term Assets
-Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	216.329	219.381	223.069	219.798	219.851	221.149	219.873	223.213	223.432	224.029	224.667	234.414	- Short-Term Liabilities
<b>Imbal Hasil</b>																<b>Yield Proportion</b>
<b>Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)</b>	<b>50,35</b>	<b>58,84</b>	<b>51,29</b>	<b>51,87</b>	<b>51,83</b>	<b>52,61</b>	<b>52,53</b>	<b>51,54</b>	<b>50,72</b>	<b>49,32</b>	<b>48,73</b>	<b>49,85</b>	<b>49,43</b>	<b>48,73</b>	<b>47,69</b>	<b>Non Core Deposits to Third Party Funds (%)</b>
-Non Core Deposit	88.053	121.443	122.280	124.134	124.006	128.791	128.582	124.723	122.265	118.661	116.859	125.352	124.032	122.204	122.846	- Non Core Deposits
-Total DPK	174.895	206.407	238.393	239.318	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.606	- Total Third Party Funds

**Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)**  
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Periode	2015	2016	2017	2018	2019												Indicator
					Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	
<b>Bank Umum Syariah</b>				<b>Sharia Commercial Bank</b>													
<b>CAR (%)</b>	15,02	16,63	17,91	20,39	20,25	20,30	19,85	19,61	19,62	19,56	19,72	20,36	20,39	20,54	20,48	20,59	<b>CAR (%)</b>
- Modal	23.409	27.153	31.105	36.764	37.153	37.198	37.114	36.954	37.241	37.255	37.759	39.167	39.381	39.860	40.102	40.715	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.695	180.300	183.430	183.230	186.945	188.477	189.813	190.505	191.460	192.331	193.148	194.094	195.820	197.727	- Risk Weighted Assets
<b>ROA (%)</b>	0,49	0,63	0,63	1,28	1,51	1,32	1,46	1,52	1,56	1,61	1,62	1,64	1,66	1,65	1,67	1,73	<b>ROA (%)</b>
- Laba	977	1.426	1.697	3.806	4.712	4.121	4.588	4.778	4.895	5.079	5.115	5.209	5.263	5.275	5.375	5.598	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	267.570	298.044	311.401	313.074	314.735	314.702	314.404	315.828	316.529	317.073	317.957	319.541	320.990	323.438	- Average Assets
<b>NPF (%)</b>	4,84	4,42	4,76	3,26	3,39	3,44	3,44	3,58	3,49	3,36	3,36	3,44	3,32	3,49	3,47	3,23	<b>NPF (%)</b>
<b>NPF Net (%)</b>	3,19	2,17	2,57	1,95	2,07	2,09	2,03	2,19	2,13	2,10	2,00	2,07	2,04	2,20	2,08	1,88	<b>NPF Net %</b>
- Non Performing Financing	7.456	7.843	9.030	6.597	6.798	6.926	7.090	7.424	7.355	7.137	7.130	7.330	7.240	7.641	7.638	7.263	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	4.915	3.860	4.880	3.938	4.137	4.205	4.178	4.535	4.479	4.472	4.255	4.421	4.450	4.804	4.578	4.241	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	- Total Financing to Non Bank
<b>FDR (%)</b>	88,03	85,99	79,61	78,53	77,92	77,52	78,38	79,57	82,01	79,74	79,90	80,85	81,56	79,10	80,06	77,91	<b>FDR (%)</b>
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.393	257.606	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	263.596	267.343	276.466	275.088	288.978	- Total Third Party Funds
<b>BOPO (%)</b>	97,01	96,22	94,91	89,18	87,69	89,09	87,82	86,95	86,29	85,72	85,58	85,59	85,14	85,55	85,32	84,45	<b>Operating Expenses to Operations Revenue (%)</b>
- Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	31.169	2.901	5.750	8.360	10.748	13.041	15.479	18.052	20.646	22.650	26.084	28.730	30.415	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	34.952	3.308	6.455	9.520	12.361	15.113	18.058	21.093	24.122	26.605	30.490	33.672	36.014	- Operations Income
<b>Rentabilitas</b>																	<b>Profitability</b>
<b>NOM (%)</b>	0,52	0,68	0,67	1,42	1,75	1,52	1,66	1,71	1,76	1,82	1,83	1,83	1,84	1,83	1,86	1,92	<b>NOM (%)</b>
- Pendapatan Operasional	955	1.343	1.591	3.783	4.887	4.225	4.639	4.839	4.974	5.156	5.214	5.214	5.273	5.287	5.392	5.599	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	182.301	198.936	238.944	265.860	278.867	277.425	279.948	282.695	282.094	283.727	284.657	285.469	286.522	288.283	289.821	292.108	- Average Earning Assets
<b>KAP</b>																	<b>Earning Asset Quality</b>
<b>APYD terhadap Aktiva Produktif (%)</b>	5,19	4,27		3,04	3,29	3,33	3,42	3,58	3,49	3,45	3,43	3,50	3,41	3,09	3,11	2,77	<b>Classified Earning assets to Earning assets (%)</b>
- APYD	10.228	10.070	11.078	8.845	9.353	9.615	9.946	10.335	9.967	10.255	10.160	10.397	10.284	9.614	9.727	9.018	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	197.100	236.048	263.110	291.353	284.579	289.144	290.427	288.814	285.214	297.434	296.497	297.358	301.313	311.147	312.524	325.365	- Total Earning assets
<b>Likuiditas</b>																	<b>Liquidity</b>
<b>Short Term Mismatch (%)</b>	20,04	22,54	29,75	27,22	26,99	28,37	27,93	27,00	22,68	33,23	25,39	24,19	25,35	27,43	29,28	30,08	<b>Short Term Mismatch (%)</b>
- Aktiva Jangka Pendek	32.610	45.669	65.551	63.815	62.565	66.267	65.597	62.527	51.791	79.338	59.432	56.054	59.206	66.094	70.407	76.035	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	234.414	231.771	233.574	234.879	231.611	228.355	238.756	234.034	231.730	233.601	240.990	240.458	252.789	- Short-Term Liabilities
<b>Imbal Hasil</b>																	<b>Yield Proportion</b>
<b>Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)</b>	50,35	58,84	51,29	47,69	48,16	48,59	49,04	48,56	46,15	47,77	46,48	45,80	45,98	47,10	46,19	46,46	<b>Non Core Deposits to Third Party Funds (%)</b>
- Non Core Deposit	88.053	121.443	122.280	122.846	123.800	126.322	128.832	126.472	118.466	127.348	123.514	120.731	122.929	130.227	127.076	134.272	- Non Core Deposits
- Total DPK	174.895	206.407	238.393	257.606	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	263.596	267.343	276.466	275.088	288.978	- Total Third Party Funds
<b>Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)</b>	180,50	199,86	210,95	238,46	245,86	239,08	236,35	237,63	236,88	234,73	237,47	236,40	234,18	234,64	244,82	241,64	<b>Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)</b>
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.641	118.667	129.137	142.857	142.704	142.423	145.006	146.157	148.318	149.359	149.697	150.057	153.100	153.653	156.644	159.570	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54.650	59.376	61.217	59.908	58.042	59.572	61.353	61.506	62.614	63.631	63.038	63.477	65.378	65.485	63.984	66.037	- Floating-rate Yield Portfolios
<b>Investasi</b>																	<b>Investment Proportion and Risk</b>



**Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah  
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)  
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)**

Periode	2016	2017	2019	2020												Indicator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Bank Umum Syariah</b>				<b>Sharia Commercial Bank</b>												
<b>CAR (%)</b>	16,63	17,91	20,59	20,29	20,47	20,36	20,47	20,62	21,20	20,93	20,37	20,41	20,41	21,16	21,64	<b>CAR (%)</b>
- Modal	27.153	31.105	40.715	41.059	41.564	41.748	41.960	41.989	42.488	42.297	42.846	42.779	43.400	45.398	46.854	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	163.306	173.695	197.727	202.339	203.053	205.071	204.944	203.642	200.432	202.098	210.346	209.606	212.660	214.513	216.547	- Risk Weighted Assets
<b>ROA (%)</b>	0,63	0,63	1,73	1,88	1,85	1,86	1,55	1,44	1,40	1,38	1,36	1,36	1,35	1,35	1,40	<b>ROA (%)</b>
- Laba	1.426	1.697	5.598	6.495	6.463	6.478	5.404	5.029	4.886	4.821	4.780	4.821	4.827	4.846	5.087	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	225.804	267.570	323.438	346.373	348.694	349.112	348.908	348.548	349.845	350.271	351.343	353.989	356.775	359.567	362.692	- Average Assets
<b>NPF (%)</b>	4,42	4,76	3,23	3,46	3,38	3,43	3,41	3,35	3,34	3,31	3,30	3,28	3,18	3,22	3,13	<b>NPF (%)</b>
- Non Performing Financing	2,17	2,57	1,88	2,02	1,91	1,95	1,96	1,82	1,85	1,78	1,78	1,66	1,57	1,62	1,57	<b>NPF Net %</b>
- Non Performing Financing Net	7.843	9.030	7.263	7.720	7.585	7.828	7.766	7.704	7.768	7.780	7.765	7.879	7.719	7.903	7.713	- Non Performing Financing
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga BukanBank	3.860	4.880	4.241	4.506	4.287	4.461	4.454	4.189	4.310	4.182	4.183	3.991	3.812	3.969	3.877	- Non Performing Financing Net
<b>FDR (%)</b>	177.482	189.789	225.146	223.183	224.169	228.394	227.438	230.044	232.859	234.713	235.456	240.508	242.516	245.597	246.532	<b>FDR (%)</b>
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	177.482	189.789	225.146	223.183	224.169	228.394	227.438	230.044	232.859	234.713	235.456	240.508	242.516	245.597	246.532	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	206.407	238.393	288.978	286.485	291.069	289.362	289.046	285.751	293.374	289.646	295.936	312.102	314.741	316.460	322.853	- Total Third Party Funds
<b>BOPO (%)</b>	96,22	94,91	84,45	83,62	82,78	83,04	84,60	85,72	86,11	86,25	86,22	86,12	86,08	86,10	85,55	<b>Operating Expenses to Operations Revenue (%)</b>
- Biaya Operasional	34.174	29.682	30.415	2.848	5.233	7.718	9.914	12.217	14.812	17.367	19.943	22.337	24.826	27.578	30.410	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	35.517	31.273	36.014	3.407	6.322	9.294	11.718	14.252	17.201	20.137	23.130	25.936	28.841	32.030	35.548	- Operations Income
<b>NOM (%)</b>	198.936	238.944	292.108	361.197	366.142	365.581	363.900	364.205	357.940	353.134	350.250	349.488	349.369	350.105	350.992	<b>Profitability</b>
- Pendapatan Operasional	4,27	11.078	9.018	10.099	10.029	11.399	11.543	10.689	10.662	10.519	10.484	10.578	10.416	10.132	9.750	<b>NOM (%)</b>
- Rata-rata Aset Produktif	236.048	263.110	325.365	368.362	377.363	371.089	365.006	371.750	335.237	330.849	336.714	350.383	355.638	364.736	368.338	- Net Operations Income
<b>KAP</b>	22,54	29,75	30,08	33,36	31,17	29,59	27,55	26,37	26,67	26,89	25,18	24,79	27,17	23,42	28,67	<b>Earning Asset Quality</b>
- APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	45.669	65.551	76.035	84.622	79.921	74.940	69.148	65.877	69.088	68.968	65.875	67.623	74.974	65.706	82.776	<b>Classified Earning assets to Earning assets (%)</b>
- Total Aset Produktif	202.655	220.373	252.789	253.639	256.381	253.282	250.946	249.817	259.073	256.469	261.660	272.762	275.962	280.558	288.672	- Classified Earning Assets
<b>Likuiditas</b>	58,84	51,29	46,46	46,88	47,31	46,61	46,09	44,18	44,91	43,17	43,71	45,82	45,91	45,11	44,67	<b>Liquidity</b>
- Aktiva Jangka Pendek	121.443	122.280	134.272	134.301	137.702	134.859	133.219	126.250	131.761	125.046	129.363	143.005	144.482	142.741	144.231	<b>Short Term Mismatch (%)</b>
- Kewajiban Jangka Pendek	206.407	238.393	288.978	286.485	291.069	289.362	289.046	285.751	293.374	289.646	295.936	312.102	314.741	316.460	322.853	- Short-Term Assets
<b>Imbal Hasil</b>	199,86	210,95	241,64	242,78	250,07	244,00	244,45	247,30	249,25	251,83	256,33	257,48	265,46	266,32	268,03	<b>Non Core Deposits to Third Party Funds (%)</b>
- Non Core Deposit	118.667	129.137	159.570	158.388	160.447	162.321	161.722	164.124	166.496	168.313	169.695	173.550	176.470	178.868	179.855	- Non Core Deposits
- Total DPK	59.376	61.217	66.037	65.238	64.160	66.524	66.156	66.367	66.800	66.836	66.202	67.404	66.476	67.162	67.102	- Total Third Party Funds
<b>Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil</b>																<b>Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)</b>
																- Fixed-rate Yield Portfolios
																- Floating-rate Yield Portfolios
																<b>Investment Proportion and Risk</b>

## HASIL PENELITIAN DATA

### 1. Analisis Deskriptif

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.49	2.39	1.2263	.51787
Inflasi	32	1.42	8.40	4.4072	2.05491
Market Share	32	3.32	4.90	4.0641	.50428
Jumlah Uang Beredar	32	3322528.96	6900049.49	4998591.2419	1007967.61633
Valid N (listwise)	32				

### 2. Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38581545
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.061
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

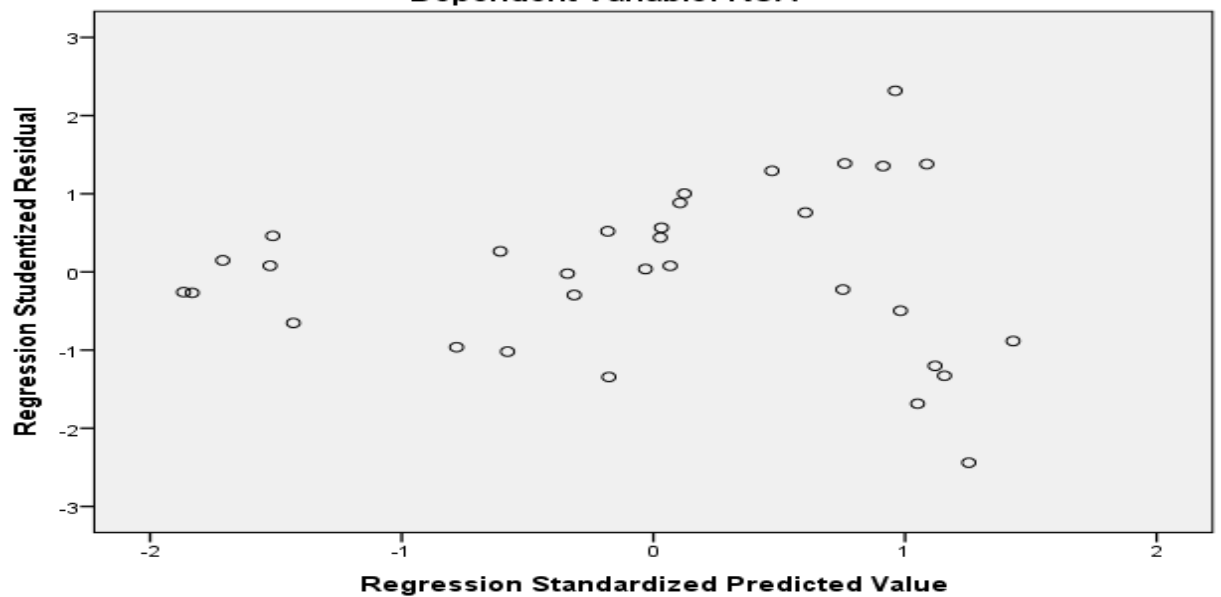
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-251.088	112.204		-2.238	.033		
Inflasi	-.007	.066	-.029	-.113	.911	.290	3.447
Market Share	.745	.159	.725	4.674	.000	.824	1.214
Jumlah Uang Beredar	1.489E-5	.000	.290	1.123	.271	.298	3.358

a. Dependent Variable: ROA

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**

**Dependent Variable: ROA**



#### Hasil Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.385	40.59583	.785

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Market Share, Inflasi

b. Dependent Variable: ROA

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.385	40.59583	.785

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Market Share, Inflasi

b. Dependent Variable: ROA

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

##### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-251.088	112.204		-2.238	.033		
Inflasi	-.007	.066	-.029	-.113	.911	.290	3.447
Market Share	.745	.159	.725	4.674	.000	.824	1.214
Jumlah Uang Beredar	1.489E-5	.000	.290	1.123	.271	.298	3.358

a. Dependent Variable: ROA

#### 6. Uji Hipotesis

##### Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-251.088	112.204		-2.238	.033		
Inflasi	-.007	.066	-.029	-.113	.911	.290	3.447
Market Share	.745	.159	.725	4.674	.000	.824	1.214
Jumlah Uang Beredar	1.489E-5	.000	.290	1.123	.271	.298	3.358

a. Dependent Variable: ROA

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36992.896	3	12330.965	7.482	.001 <sup>b</sup>
Residual	46144.604	28	1648.022		
Total	83137.500	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Market Share, Inflasi

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91

